

**PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN METODE
SUGGESTOPEDIA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA MATERI FUNGSI KELAS X DI SMA UNGGULAN
HAFSA ZAINUL HASAN BPPT GENGONG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:

Evi Takrimatul Ailiyyah
NIM: T20167037

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JUNI 2020**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN METODE
SUGGESTOPEDIA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA MATERI FUNGSI KELAS X DI SMA UNGGULAN
HAFSA ZAINUL HASAN BPPT GENGGONG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Tadris Matematika

Tanggal: 23 Juni 2020

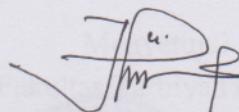
Tim Penguji

Oleh:

Evi Takrimatul Ailiyyah

NIM: T20167037

Disetujui Pembimbing



Mohammad Kholil, M. Pd

NIP. 198606132015031005

**PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN METODE
SUGGESTOPEDIA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA MATERI FUNGSI KELAS X DI SMA UNGGULAN
HAFSA ZAINUL HASAN BPPT GENGGONG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

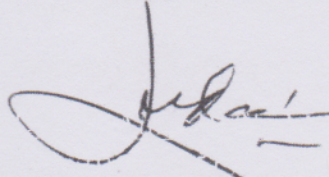
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Tadris Matematika.

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Juni 2020

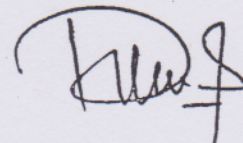
Tim Penguji

Ketua



Drs. H. Ainur Rafik, M. Ag
NIP. 196405051990031005

Sekretaris



Dimas Danar Septiadi, M. Pd
NIP.

Anggota:

1. Dr. M. Hadi Purnomo, M. Pd

()

2. Mohammad Kholil, M. Pd

()

Menyetujui

PLH. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mashadi, M. Pd.
NIP. 197209182005011003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.s An-Nahl: 125)”

IAIN JEMBER

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, shalawat serta salam kehadiran Rasulullah SAW, penulis persembahkan karya berupa skripsi ini untuk:

Ibu dan Ayah Tercinta

Ibu (Baro'atun Ailiyyah) dan Ayah (Abdul Ghafur) Kedua orang tuaku yang rela mengorbankan materi dan kasih sayang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa beliau, saya bukan apa-apa dan tanpa doa kedua orang tuaku, saya tidak bisa seperti ini.

Adikku Tersayang

Adikku (Dewi Mutmainnatul Maghfira) yang selalu memberikan dukungan, yang selalu menemani aku ketika proses penyelesaian skripsi ini dan menjadi tempat keluh kesah ketika aku mendapat tekanan dari luar motivasi kepadaku.

Dia

Mungkin dia tidak banyak andil dalam hidupku bahkan kesuksesanku, tetapi dia juga adalah seseorang yang membantu aku, tempat keluh kesahku dan menjadi motivasi aku untuk terus maju atas segala tekanan dari luar ketika mengerjakan skripsi.

Dosen Pembimbing

Pak Kholil terima kasih banyak telah membimbing dan memperjuangkan anak didiknya agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini di saat pandemi Covid-19.

Keluarga Besar Matematika 2016

Teman-teman tadaris matematika 2016, terima kasih atas canda tawa, yang selalu memberi motivasi serta mengajarkanku arti bersyukur dan berjuang bersama dan solidaritas yang luar biasa.

Almamater IAIN Jember

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar hingga selesai. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW sebagai satu-satunya *uswatun hasanah* dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Jember. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas akademis selama masa belajar.
2. Dr. H. Mashudi, M. Pd., selaku PLH. Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. M. Hadi Purnomo, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan izin atas penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.

4. Bapak Mohammad Kholil, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. M. Hadi Purnomo, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan selama kuliah.
6. Segenap pihak SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong terutama kepada Bapak M. Inzah M. Pd. I., selaku kepala sekolah dan Ibu Atik Yuliana S. Pd. selaku guru pamong, beserta seluruh guru-guru, staf/pegawai, dan siswa-siswi. Terima kasih telah banyak membantu dan mengizinkan saya melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa selesai.
7. Segenap para Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membagi ilmunya beserta jasa/ layanan yang diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga isi skripsi ini bermanfaat dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Probolinggo, 05 Juni 2020

Evi Takrimatul Ailiyyah
T20167037

ABSTRAK

Evi Takrimatul Ailiyyah, 2020. Pengaruh Pembelajaran Dengan Metode *Suggestopedia* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Materi Fungsi Kelas X Di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Metode *Suggestopedia*, Motivasi Belajar, Matematika.

Metode *Suggestopedia* adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang *rilex* dalam menerima pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Jika peserta didik termotivasi dalam belajar maka mereka akan menunjukkan perubahan tingkah laku mejadi lebih baik, seperti giat belajar, mengerjakan tugas secara mandiri, dan hasil belajar akan meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar Matematika siswa materi fungsi sebelum menggunakan metode *Suggestopedia* kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong (2) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar Matematika siswa materi setelah menggunakan metode *Suggestopedia* kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong dan (3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Suggestopedia* terhadap motivasi belajar Matematika siswa materi fungsi kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain penelitian yaitu *The Nonquivalent Pretest Posttest Group Design*. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini siswa kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (*pretest dan posttest*) dan dokumentasi.

Hasil penelitian: 1) Berdasarkan pengisian angket motivasi belajar sebelum menggunakan metode *suggestopedia* rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen adalah 17,86, dan *pretest* kelas kontrol adalah 17,82. 2) Berdasarkan pengisian angket motivasi belajar setelah menggunakan metode *suggestopedia* rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 20,09 dan *posttest* kelas kontrol adalah 18,09. 3) Pengaruh metode *suggestopedia* terhadap motivasi belajar matematika materi fungsi di kelas X SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong dilihat berdasarkan uji t *pretest* nilai $t_{hitung} = 0,54 < t_{tabel} = 0,2018$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan hasil uji t *posttest* nilai $t_{hitung} = 0,2333 > t_{tabel} = 0,2018$, nilai signifikannya sebesar 0,025 yang artinya nilai signifikannya $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *suggestopedia* terhadap motivasi belajar matematika materi fungsi X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR ISI

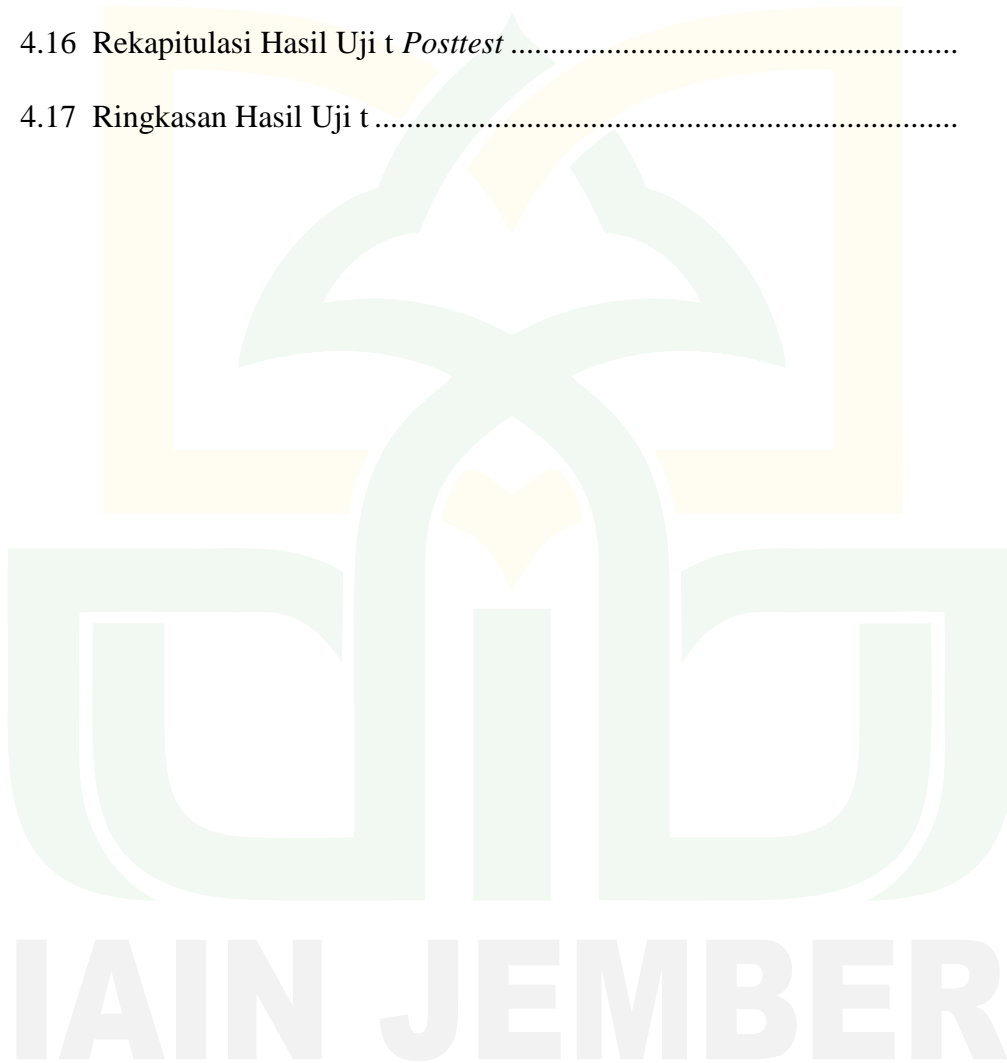
	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Pembahasan	11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	19
1. Metode Suggestopedia	19
2. Motivasi Belajar Matematika	23
3. Pengaruh Pembelajaran dengan Metode Suggestopedia terhadap Motivasi Belajar	27
4. Materi Fungsi	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	36
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
D. Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian Data	50
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	54
D. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran-saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	17
3.1	Desain Penelitian.....	33
3.2	Data Jumlah Siswa Kelas VII SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong	36
3.3	Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar Matematika Siswa.....	39
3.4	Uji Validitas Angket Skala Motivasi Belajar Matematika.....	40
3.5	Kategori Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	42
3.6	Hasil <i>Cronbach's Alpha</i>	42
4.1	Data Siswa Kelas X MIPA 1 sebagai Kelas Eksperimen	50
4.2	Data Siswa Kelas X MIPA 4 sebagai Kelas Kontrol	51
4.3	Ringkasan Data Skor Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	52
4.4	Ringkasan Data Skor Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	53
4.5	Hasil Analisis Statistika Deskriptif <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	54
4.6	Hasil Analisis Statistika Deskriptif <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	55
4.7	Hasil Analisis Statistika Deskriptif <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	56
4.8	Hasil Analisis Statistika Deskriptif <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	56
4.9	Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i>	58
4.10	Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i>	59

4.11 Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	59
4.12 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas	60
4.13 Ringkasan Uji t <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	61
4.14 Rekapitulasi Hasil Uji t <i>Pretest</i>	62
4.15 Ringkasan Uji t <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	63
4.16 Rekapitulasi Hasil Uji t <i>Posttest</i>	63
4.17 Ringkasan Hasil Uji t	68



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
2.1	Diagram Fungsi Komposisi	30
2.2	Diagram Fungsi Invers	32
3.1	Alur Penelitian	35
4.1	Diagram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	65
4.2	Diagram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	66
4.3	Diagram Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	67
4.4	Diagram Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	68



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1	Surat Keaslian Tulisan 78
Lampiran 2	Matrik Penelitian 79
Lampiran 3	Surat Ijin Penelitian 81
Lampiran 4	Jadwal Kegiatan Penelitian di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong..... 82
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian 83
Lampiran 6	Angket Motivasi Belajar Sebelum di Validasi oleh Validator 84
Lampiran 7	Angket Motivasi Belajar Sesudah di Validasi oleh Validator 87
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen..... 89
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol 103
Lampiran 10	Perolehan Skor <i>Pretest</i> Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen 109
Lampiran 11	Perolehan Skor <i>Pretest</i> Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol 110
Lampiran 12	Perolehan Skor <i>Posttest</i> Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen 111
Lampiran 13	Perolehan Skor <i>Posttest</i> Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol 112
Lampiran 14	Uji Coba Angket pada Siswa 113
Lampiran 15	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen..... 116
Lampiran 16	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol 118
Lampiran 17	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 120
Lampiran 18	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol 122
Lampiran 19	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian 124
Lampiran 20	Biodata Penulis 125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Rafli dan Lustyantie (dalam Rustan dan Bahru, 2018:04) metode *suggestopedia* merupakan metode pengajaran yang menggunakan teknik-teknik relaksasi dan konsentrasi untuk merangsang pembelajaran agar menggunakan daya pikir bawah sadar untuk menambah kemampuannya mengingat lebih materi-materi yang telah diajarkan. Membuat pembelajaran menjadi *rilex* namun tetap fokus pada materi yang diajarkan adalah suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang pendidik. Metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk membuat peserta didik merasa *rilex* serta menghilangkan rasa tegang dalam pembelajaran (Paulina, dkk, 2015:54). Richards dan Rodgers menyatakan bahwa ciri-ciri metode ini mencakup suasana sugestif di tempat penerapannya. Untuk memberikan sugesti kepada peserta didik melalui ditampilkannya musik klasik yang dapat membawa suasana yang lebih santai. Soenjono Dardjowidjojo dalam Cahyono (2011: 6) menyimpulkan “pikiran harus dibuat setenang mungkin, santai, dan terbuka sehingga bahan-bahan yang merangsang saraf penerimaan bisa dengan mudah diterima dan dipertahankan untuk jangka waktu yang lama”.

Tarigan (2009:162) mengungkapkan bahwa kelebihan dari metode *suggestopedia* yakni: “(1) memberi ketenangan dan kesantiaian; (2)

menyenangkan atau menggembirakan; (3) mempercepat proses pembelajaran; (4) memberi penekanan pada perkembangan kecakapan berbahasa”.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa metode *suggestopedia* adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberi sugesti kepada siswa, untuk menciptakan pembelajaran yang *relax* dan berkonsentrasi sehingga menghilangkan rasa tegang peserta didik dalam menerima pembelajaran untuk menambah kemampuannya mengingat materi yang telah diajarkan lebih maksimal. Seperti yang dijelaskan dalam PP No. 19 tahun 2005 bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memberikan ruang yang cukup untuk bagi pengembangan prakarsa, kreativitas sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Pembelajaran dengan metode *suggestopedia* juga dapat di terapkan dalam pembelajaran matematika. Menurut pendapat Mulyana (dalam Siagian, 2012:123) matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, matematika juga mampu mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial. Vandini (2015: 211) mengungkapkan bahwa sebenarnya matematika merupakan pelajaran yang berdaya guna tinggi, kebutuhan pemahaman dan penerapan matematika dalam kehidupan manusia menjadikannya sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dimana salah satu faktor

internal dalam belajar tersebut adalah motivasi siswa itu sendiri. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Thobroni (2015:29) motivasi (motif) merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Menurut Syaiful Sagala dalam Anisaunnafi'ah (2015: 3), motivasi adalah syarat mutlak dalam belajar. Sehingga motivasi sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Proses belajar tidak akan berjalan dengan lancar dan efektif tanpa adanya motivasi dalam diri siswa tersebut. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan sesuatu kekuatan dalam diri siswa yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik, sehingga akan tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Menurut Printich & Schunk (Wahyuni, 2009: 39) siswa yang termotivasi belajar akan menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas belajar, serta memberikan perhatian penuh terhadap apa yang diinstruksikan oleh guru, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar. Dengan motivasi belajar siswa yang meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan siswa saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti minat, semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam mengerjakan tugas dan reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru (Sudjana, 2013: 61). Menurut Anisaunnafi'ah (2015: 3), siswa yang tidak tertarik atau termotivasi untuk belajar biasanya menunjukkan sikap tidak perhatian selama

kegiatan belajar, tidak memiliki usaha yang sistematis dalam belajar, dan kurang memiliki komitmen untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, seperti yang terjadi di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong, diperoleh informasi bahwa metode *suggestopedia* belum pernah digunakan untuk menyampaikan materi matematika. Pembelajaran matematika untuk kelas X tergolong kurang bervariasi. Guru tidak hanya menerapkan metode ceramah saja, melainkan sudah diselingi dengan metode diskusi. Namun, metode diskusi yang diterapkan masih kurang inovatif dengan hanya membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, setelah itu hasil diskusi tidak dipresentasikan di depan kelas. Dengan demikian siswa yang pintar dan rajin mengerjakan saja yang aktif, sedangkan siswa yang lain kurang dapat berkontribusi dalam pembelajaran. Hal ini membuat guru kurang kreatif dalam mengemas pembelajaran matematika se efektif mungkin. Guru menyadari jika metode yang digunakan membuat siswa bosan saat mengikuti pelajaran. Akan tetapi keterbatasan waktu dan tenaga untuk berkreasi menggunakan metode pembelajaran yang lain dan lebih kreatif membuat guru tetap menggunakan metode yang sudah biasa digunakan. Dengan metode-metode yang sudah diberikan, motivasi dan kepercayaan diri siswa masih rendah dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya metode dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi belajar matematika. Penerapan metode *suggestopedia* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Ciri-ciri siswa yang kurang termotivasi untuk belajar terlihat pada siswa di kelas X SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong saat proses belajar berlangsung. Ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung dan mengobrol dengan teman sebangku tentang hal diluar pelajaran matematika. Kondisi kelas yang seperti itu akan menghambat kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Pada saat guru menanyakan kepada siswa tentang materi apa yang belum dipahami, siswa cenderung diam, mengatakan paham walaupun sebenarnya tidak paham, hal ini dapat dilihat ketika pemberian tugas, bahkan ada yang tidak memperhatikan pertanyaan yang ditanyakan guru.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran dengan Metode *Suggestopedia* terhadap Motivasi Belajar Matematika Materi Fungsi Kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana motivasi belajar matematika siswa materi fungsi sebelum menggunakan metode *Suggestopedia* kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun pelajaran 2019/2020?

- 2) Bagaimana motivasi belajar matematika siswa materi fungsi setelah menggunakan metode *Suggestopedia* kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun pelajaran 2019/2020?
- 3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Suggestopedia* terhadap motivasi belajar Matematika materi fungsi siswa kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan motivasi belajar matematika siswa materi fungsi sebelum menggunakan metode *Suggestopedia* kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun pelajaran 2019/2020
- 2) Mendeskripsikan motivasi belajar matematika siswa materi fungsi setelah menggunakan metode *Suggestopedia* kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun pelajaran 2019/2020
- 3) Mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Suggestopedia* terhadap motivasi belajar matematika siswa materi fungsi kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah

1) Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan motivasi belajar matematika siswa dengan menerapkan *suggestopedia* dalam proses pembelajaran matematika.

2) Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti, sebagai sarana belajar dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa, penerapan metode *suggestopedia* diharapkan memberikan pengalaman baru dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

d. Bagi Sekolah, memberikan kontribusi yang positif terhadap sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran matematika untuk mencapai tujuan pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel *dependent* (Sugiono, 2016:38). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah skor data angket motivasi belajar sebelum diterapkannya metode *suggestopedia*.

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2016:38). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah skor data angket motivasi belajar setelah diterapkannya metode *suggestopedia*.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.

Indikator motivasi belajar siswa sebelum diterapkannya metode *suggestopedia* yaitu skor awal angket skala motivasi belajar siswa yaitu sebelum diterapkan metode *suggestopedia* (*pretest*).

Indikator motivasi belajar siswa setelah metode *suggestopedia* yaitu skor akhir angket skala motivasi belajar siswa yaitu setelah diterapkan metode *suggestopedia* (*posttest*).

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan *interpretasi*, maka penelitian membatasi ruang lingkup variabel dalam penelitian, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode *Suggestopedia* adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan sugesti kepada siswa dengan bantuan musik klasik, yang mana dalam tahapannya berawal dari memotivasi untuk mensugesti mereka agar giat dalam belajar matematika, setelah itu guru presentasi terkait materi yang akan dipelajari yang dilanjutkan dengan pemberian LKS kepada murid untuk dikerjakan sambil mendengarkan musik klasik, kemudian mengecek hasil kerja siswa dan memberikan peluang untuk siswa bertanya sebagai pengulangan pasif setelah itu guru menunjuk siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, yang kemudian mengadakan sebuah permainan terkait materi yang diangkat untuk memberikan latihan lanjutan kepada siswa.
2. Motivasi Belajar adalah dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar yang ditunjukkan melalui skor jawaban pada angket. Indikator motivasi belajar meliputi: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa

depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik. Semakin tinggi skor jawaban, maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Cara yang digunakan untuk mengungkap motivasi belajar adalah dengan menggunakan kuesioner/ angket.

G. Asumsi Penelitian

Setelah peneliti menjelaskan permasalahan dengan jelas, yang dipikirkan selanjutnya adalah suatu gagasan tentang persoalan atau masalahnya dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya. Asumsi yang harus diberikan tersebut diberi nama asumsi dasar atau anggapan dasar (Arikunto, 2010:104).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi yaitu:

- a. Pembelajaran dengan metode *suggestopedia* merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
- b. Pembelajaran dengan metode *suggestopedia* dapat memotivasi siswa untuk lebih antusias dan giat dalam belajar matematika.
- c. Motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui skor skala angket yang disebar sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) metode *suggestopedia* diterapkan.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji melalui pengumpulan data dan analisis data (Sanjaya,2013:196).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh metode *suggestopedia* terhadap motivasi matematika siswa materi fungsi kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun pelajaran 2019/2020.

H_1 : Ada pengaruh metode *suggestopedia* terhadap motivasi belajar matematika siswa materi fungsi kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun pelajaran 2019/2020.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III, penyajian data dan analisis. Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, penutup. Bab ini memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

BAB V, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti, kemudian membuat ringkasan baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (Skripsi, Tesis, Disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya :

- a. Jurnal Pendidikan Matematika dengan judul “Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Suggestopedia” oleh Edhy Rustan dan Muh. Said Bahru, IAIN Papopo, 2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Edhy dan Bahru merupakan penelitian eksperimen dengan *post only control group design*. Sampel penelitian adalah dua kelas yang dipilih secara acak yaitu kelas VIII A dan VIII B yang masing-masing terdiri dari 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *suggestopedia*, terdapat peningkatan aktivitas dan antusias siswa selama proses pembelajaran dalam hal ini berani berbicara, berani bertanya, maupun berani maju ke depan kelas. Sehingga dapat terlihat bahwa kepercayaan diri siswa kian meningkat pada setiap pertemuan. Implementasi metode pembelajaran *suggestopedia* efektif

dalam menumbuhkan kepercayaan diri pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII MTs Satu Atap Sampano. Hasil uji Z hitung $>$ Z tabel ($13,079 > 1,96$) menunjukkan hasil kepercayaan diri siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *suggestopedia* (konvensional).

- b. Skripsi Karya Erna Shofia Mufida, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Suggestopedia terhadap Hasil Belajar pada Sub Materi Melukis Sudut di Kelas VIIA MTs Al Musthofa Canggu Mojokerto”, UIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan Tarbiyah, 2013.

Penelitian yang dilakukan Erna adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Erna pada soal Tes Hasil Belajar (THB) yang menggunakan uji data berpasangan (Piret Test) didapat nilai $t_{hitung} = 3,85$ dan $t_{tabel} = 1,645$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah pembelajaran metode *suggestopedia* lebih besar daripada hasil belajar siswa sebelum pembelajaran metode *suggestopedia*. Dengan ini berarti pembelajaran metode *suggestopedia* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada sub materi melukis sudut di kelas VII-A Al-Musthofa Canggu Mojokerto.

- c. Jurnal Karya Riseu Paulina, Dian Indihadi dan Momoh Halimah, dengan judul “Pengaruh Metode Suggestopedia Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, Fakultas Ilmu dan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest and posttest*. Desain penelitian *pre-experiment* dengan jenis *one group pretest and posttest design* terdiri dari pemberian *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian mengenai pengaruh metode *suggestopedia* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada materi *foods* di kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih, dapat diketahui bahwa skor pemerolehan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum menggunakan metode *suggestopedia* belum ada yang mencapai kriteria ketuntasan minimum. Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada hasil *pretest* hanya mencapai skor 12 dan rata-rata pemerolehan skor 9,5 dengan persentase 47,5%. Sedangkan kriteria ketuntasan minimum (SKM) dalam penelitian ini yakni 13 dengan persentase 65%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum menggunakan metode *suggestopedia* masih kurang optimal. Adapun berdasarkan hasil temuan penelitian setelah menggunakan metode *suggestopedia* dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa telah mencapai standar ketuntasan minimum (SKM). Skor tertinggi siswa pada hasil *pre-test* mencapai skor maksimal yakni 20. Skor terendah mencapai skor 14 dengan skor rata-rata 17,7 dengan persentase 88,5%. Berdasarkan data hasil *post-test* maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada tema *foods* telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (SKM). Hasil analisis data

membuktikan bahwa seluruh siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih sudah mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum (SKM) yang ditetapkan peneliti. Hasil perbandingan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *suggestopedia* menggambarkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebelum menggunakan metode *suggestopedia* masih belum optimal sedangkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa setelah menggunakan metode *suggestopedia* sudah optimal. Dengan demikian, metode *suggestopedia* berhasil mempengaruhi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Negeri 3 Sindangkasih pada materi *foods*.

- d. Jurnal Pendidikan Karya Syarifatul Lailiyah, Sunismi dan Abdul Halim Fathoni dengan judul, “Kemampuan Pemecahan Matematis dan *Self Confidence* Melalui Strategi *Formulate Share Listen Create* Dan Metode *Suggestopedia* Pada Materi Aritmetika Sosial, FKIP Universitas Islam Malang, 2019.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* peserta didik antara pembelajaran yang menggunakan strategi *FSLC* dan metode *suggestopedia* dengan strategi pembelajaran konvensional serta pencapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematis oleh subjek dengan kemampuan pemecahan masalah matematis tinggi, sedang, dan rendah pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaan ialah terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Peneliti	Judul Kajian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Edhy Rustan dan Muh. Said Bahru	Penguatan <i>Self Confidence</i> dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode <i>Suggestopedia</i>	Variabel bebas: Metode <i>Suggestopedia</i>	Variabel Terikat: Penguatan <i>Self Confidence</i> Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas Tempat Penelitian: MTS
2.	Erna Shofia Mufida	Pengaruh Pembelajaran <i>Suggestopedia</i> terhadap Hasil Belajar pada Sub Materi Melukis Sudut di Kelas VIIA MTs Al Musthofa Canggung Mojokerto	Variabel bebas: Metode <i>Suggestopedia</i>	Materi yang diangkat dalam skripsi adalah Sub Materi Melukis Sudut Kelas Penelitian: Kelas VII Tempat Penelitian: MTs Al Musthofa Canggung Mojokerto
3.	Riseu Paulina, Dian Indihadi dan Momoh Halimah	Pengaruh Metode <i>Suggestopedia</i> Terhadap Penguasaan Kosakata	Penerapan Metode <i>Suggestopedia</i>	• Variabel terikat: Penguasaan Kosakata

1	2	3	4	5
		Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar		<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan <i>pre-experimental design</i> • Mata Pelajaran: Bahasa Inggris • Penelitian pada Kelas III Sekolah Dasar
4.	Syarifatul Lailiyah, Sunismi dan Abdul Halim Fathoni	Kemampuan Pemecahan Matematis dan <i>Self Confidence</i> Melalui Strategi <i>Formulate Share Listen Create</i> Dan Metode <i>Suggestopedia</i> Pada Materi Aritmetika Sosial	Penerapan Metode <i>Suggetopedia</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi <i>Formulate Share Listen Create</i> • Variabel Terikat: Kemampuan Pemecahan Matematis dan <i>Self Confidence</i> • Materi penelitian: Aritmetika Sosial • Kelas Penelitian: VII SMPN 22 Malang

Dari tabel di atas dapat diuraikan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penggunaan metode *suggestopedia* sebagai *treatment* pada sampel yang sudah dipilih, sedangkan perbedaan penelitian ini terhadap penelitian terdahulu adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh *treatment* tersebut seperti terhadap penguatan *Self Confidence* oleh Edhy Rustan dan Muh. Said Bahru, terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa inggris Riseu Paulina, Dian Indihadi dan Momoh Halimah, sedangkan dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhi oleh

metode *suggestopedia (treatment)* adalah motivasi belajar. oleh Erna Shofia Mufida, terhadap penguasaan kosa kata pada pembelajaran bahasa inggris oleh Riseu Paulina, Dian Indihadi dan Momoh Halimah, sedangkan dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhi oleh metode *suggestopedia (treatment)* adalah motivasi belajar.

B. Kajian Teori

1. Metode *Suggestopedia*

a. Pengertian Metode *Suggestopedia*

Metode *Suggestopedia* ini dirintis pada tahun 1975 di Bulgaria ketika sekelompok peminat di Institut Penelitian Pedagogy Georgi Lozanow melakukan penelitian mengenai pengajaran bahasa asing. Menurut Lozanow, landasan yang paling dasar *suggestopedia* adalah *suggestology*, yakni mengarahkan manusia untuk melakukan sesuatu dengan memberikannya sugesti. Faktor sugesti yang utama adalah: (a) pendekatan yang digunakan, (b) kewibawaan, *prestise* (martabat) dan wewenang guru yang menerapkan pendekatan itu, (c) kepercayaan dari pihak siswa terhadap pendekatan gurunya, (d) komunikasi, dan (e) seni (musik) (Erna, 2013: 10).

Soenjono Dardjowidjojo dalam Cahyono (2011: 6) menyimpulkan “pikiran harus dibuat setenang mungkin, santai, dan terbuka sehingga bahan-bahan yang merangsang saraf penerimaan bisa dengan mudah diterima dan dipertahankan untuk jangka waktu yang lama”. *Suggestopedia* adalah metode pengajaran yang

diberikan kepada peserta didik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif yang didasarkan pada pemahaman modern tentang bagaimana otak manusia bekerja.

Menurut Rafli dan Lustyantie (dalam Rustan dan Bahru, 2018:04) metode *suggestopedia* merupakan metode pengajaran yang menggunakan teknik-teknik relaksasi dan konsentrasi untuk merangsang pembelajaran agar menggunakan daya pikir bawah sadar untuk menambah kemampuannya mengingat lebih materi-materi yang telah diajarkan. Membuat pembelajaran menjadi *rilex* namun tetap fokus pada materi yang diajarkan adalah suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang pendidik. Metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk membuat peserta didik merasa *rilex* serta menghilangkan rasa tegang dalam pembelajaran (Riseu, dkk, 2015:54). *Suggestopedia* dianggap sebagai awal pembelajaran cepat oleh kebanyakan praktisi dan banyak yang terus mempraktikkan teknik-teknik Lozanov, yang menggunakan musik sebagai bagian integral dari program pembelajarannya.

b. Komponen Metode *Suggestopedia*

Menurut Erna (2013:12) ada enam komponen utama metode *Suggestopedia* yang dikembangkan dari sugestologi, yakni (i) kekuasaan atau otoritas guru, (ii) siswa dibuat seperti kanak-kanak

(*infantilisasi*). (iii) sumber belajar ganda, (iv) intonasi, (v) irama, dan (vi) sikap yang santai.

Otoritas guru penting dalam sebuah pembelajaran agar pelajaran yang diberikan oleh siswa dapat diterima dan diingat betul oleh siswa. Dengan otoritas ini guru akan lebih dekat dengan siswa layaknya sahabat dan orang tua bagi mereka. Dengan demikian siswa boleh saja bersikap santai, namun tetap dalam pengawasan guru. Menurut Georgi Lozanov menegaskan bahwa kelas *suggestopedia* tidak akan berhasil jika tidak memenuhi tiga kriteria berikut, (1) penekanan yang kuat pada penikmatan dan penganggapan betapa mudahnya belajar, (2) perpaduan yang mutlak antara faktor-faktor sadar dan di bawah sadar, dan (3) interaksi yang mesra dan hangat antar pelajar, yang member kesan mendalam di hati mereka.

c. Tahapan-tahapan Metode *Suggestopedia*

Lozanov menjelaskan 4 tahap dalam *suggestopedia* yaitu (Mufida, 2013:13) :

a. Presentasi

Dalam tahap ini siswa dibuat rileks dan diberi sugesti positif (saran bukan hipnotis) bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan.

b. Aktif konser

Kegiatan yang aktif antara guru dan murid dalam belajar. Aktif konser digunakan untuk memperkenalkan materi baru. Materi dibacakan secara dramatik pada para pelajar selagi musik diputar sebagai latarnya, biasanya dengan musik klasik atau romantik.

c. Pengulangan pasif

Guru memberi kesempatan siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser. Alunan musik dapat diperdengarkan dalam tahap ini.

d. Latihan

Dapat digunakan permainan, untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari.

d. Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Suggestopedia*

Proses pembelajaran matematika dengan metode suggestopedia diterapkan dalam penelitian ini dengan menekankan pada unsur: 1) authority yakni guru yang kompeten membuat siswa yakin dan percaya diri; 2) Infantilisasi, modifikasi metode pembelajaran sehingga murid tidak akan merasa tertekan; 3) Komunikasi verbal dan nonverbal yang berupa rangsangan semangat dari keadaan ruangan dan dari kepribadian seorang guru; 4) Intonasi, guru menyajikan materi pelajaran dengan perubahan intonasi; 5) Rhythm, siswa diajarkan mengatur nafas sehingga membuat siswa merasa tenang; 6) Keadaan Pseuda-passive, siswa diorientasikan rileks sehingga merasa senang dan menganggap belajar itu mudah (Venkanna dalam Rustan dan Bahru, 2018:5).

Pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan memberi stimulus kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan menimbulkan respons yang tepat seperti yang diinginkan.

2. Motivasi Belajar *Matematika*

a. Pengertian Motivasi Belajar *Matematika*

Menurut Sardiman (2007:73) motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Thobroni (2015:29) motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu jika mereka tidak mempunyai keinginan dan tidak mengetahui pentingnya dari hasil yang akan dicapainya dalam belajar.

Thomas M. Risk dalam Rohani (2010:12) memberikan pengertian motivasi sebagai berikut: *We may Define motivation, in a pedagogical sense, as the conscious effort on the part of the teacher to establish in students motives leading to sustained activity toward the learning goals* (motivasi adalah usaha yang di sadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik atau pelajar yang menunjang kegiatan ke arah tujuan belajar).

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika adalah upaya yang dilakukan untuk mendorong seseorang atau peserta didik dalam mempelajari konsep-konsep matematika dalam pembelajaran.

Motivasi mengandung tiga unsur yang saling berkaitan seperti yang diungkapkan Hamalik (2011:158-159), yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.

Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropsiologis dalam organism manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tetapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui,

2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*.

Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seorang terlibat dalam suatu diskusi, karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat akan keluar, dan

3. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Pribadi yang bermotivasi mengandalkan respon-respon yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respon merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan, misalnya si A ingin mendapatkan hadiah maka

ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, dan mengikuti les.

Menurut Sardiman (2007:83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai),
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya),
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri,
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif),
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu),
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu,
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dalam penelitian ini motivasi belajar matematika akan dilihat dari skor angket yang diberikan kepada siswa, terkait perubahan dalam diri mereka sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Suggestopedia* dan hasil dari lembar observasi yang dilakukan observer ketika penelitian berlangsung.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Sahabuddin dalam Ristawati (2017:16) mengemukakan bahwa ada dua jenis motivasi, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang didasarkan pada teori bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang bertujuan untuk mencapai pemuasan. Teori itu tidak di pelajari tetapi bekerja secara naluriah.
- b. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi didasarkan pada teori pengaruh lingkungan atau proses belajar. Bahwa keinginan-keinginan itu tidak semuanya bersumber dari naluri, tetapi sebagian adalah hasil proses belajar atau pengaruh lingkungan.

c. Fungsi Motivasi

Beberapa fungsi motivasi adalah sebagai berikut (Hamalik, 2011:161) :

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan,
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, dan
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Motivasi belajar memiliki fungsi-fungsi untuk mengubah perilaku individu agar dapat mencapai tujuan. Tidak semua siswa dapat termotivasi, ada beberapa ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi dan tidak.

- a. Ciri-ciri siswa yang termotivasi menurut Printich dan Schunk dalam Wahyuni (2009:39), adalah sebagai berikut:

1. menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas-aktivitas belajar,
 2. memberikan perhatian penuh terhadap apa yang diinstruksikan oleh guru,
 3. selalu melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman materi-materi yang dipelajarinya, dan
 4. memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar.
- b. Ciri-ciri siswa yang tidak termotivasi (Wahyuni, 2009:39), adalah sebagai berikut:
1. menunjukkan tidak perhatian selama kegiatan belajar,
 2. tidak memiliki usaha yang sistematis dalam belajar,
 3. tidak melakukan monitoring terhadap pemahaman dan penguasaan dari materi yang telah dipelajari, dan
 4. kurang memiliki komitmen untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik yang akan sangat berpengaruh terhadap tujuan belajar yang akan dicapai.

3. Pengaruh Pembelajaran dengan Metode Suggestopedia Terhadap Motivasi Belajar

Menurut Henry Wibowo, metode *suggestopedia* merupakan metode pengajaran yang menggunakan teknik-teknik relaksasi dan konsentrasi untuk merangsang pembelajaran agar menggunakan daya pikir bawah sadarnya untuk menambah kemampuannya mengingat lebih

materi-materi yang telah diajarkan (Rustan, 2018: 04). Ketika siswa mengalami stress atau tekanan, serta rasa tegang dalam pembelajaran itu akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Dengan stress atau tekanan itu akan merangsang diri siswa, sehingga menstimulasi pengambilan keputusan dan motivasi siswa dalam belajar.

Kurangnya motivasi menyebabkan pikiran negatif, hal tersebut berimplikasi pada rasa cemas yang mendalam dan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika, menyebabkan rendahnya interaksi di dalam kelas. Guru yang aktif sendiri sedangkan siswa hanya menjadi pendengar pasif. Akibatnya, proses pembelajaran tidak mencapai tujuan yang semestinya.

Dengan metode *suggestopedia* yang telah dikonsep sebaik mungkin metode ini bisa menumbuhkan kesenangan dalam diri siswa, dengan menuntut siswa juga aktif, dengan gaya non-evaluatif sang guru dan dengan materi ajar yang menarik, termasuk penggunaan lagu klasik dan siswa bisa memupuk perasaan kerja sama yang kuat antara mereka sendiri karena mereka saling tolong-menolong dalam menyerap semua pelajaran yang diterima (Mufida, 2013: 12). Sehingga menerapkan pembelajaran dengan metode *suggestopedia* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa atau motivasi belajar dalam diri siswa tersebut.

4. Materi Fungsi

a. Jenis Fungsi

1. Fungsi Konstan

Fungsi f merupakan fungsi konstan jika untuk setiap x bilangan real dan k suatu konstanta, berlaku $f(x) = k$. Grafik fungsi $f(x)$ merupakan garis lurus yang sejajar dengan sumbu X dan memotong sumbu Y di titik $(0, k)$.

2. Fungsi identitas

Fungsi f merupakan fungsi identitas jika untuk setiap $x \in D_f$ berlaku $f(x) = x$. Fungsi identitas dinotasikan dengan I .

3. Fungsi Linier

Fungsi f merupakan fungsi linier jika untuk setiap $x \in R$ berlaku $f(x) = ax + b$ dengan $a, b \in R$ dan $a \neq 0$.

4. Fungsi Kuadrat

Suatu fungsi f dengan $f: R \rightarrow R$ merupakan fungsi kuadrat jika \square ditentukan oleh $f(x) = ax^2 + bx + c$ dengan $a, b, c \in R$ dan $a \neq 0$.

5. Fungsi Polinom

Fungsi linier dan fungsi kuadrat merupakan fungsi polinom. Suatu fungsi polinom berderajat \square memiliki bentuk umum:

$$y = f(x)$$

$$= a_n x^n + a_{n-1} x^{n-1} + a_{n-2} x^{n-2} + \dots + a_1 x + a_0$$

5. Fungsi Rasional

Fungsi rasional adalah hasil bagi dua fungsi polinom.

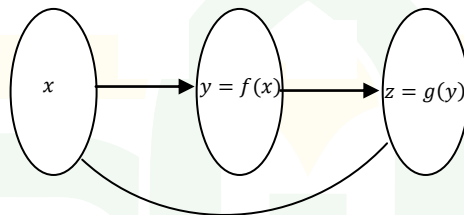
Fungsi rasional mempunyai bentuk umum:

$$y = f(x) = \frac{g(x)}{h(x)}$$

dengan g dan h adalah fungsi polinom. Daerah asal fungsi rasional adalah $\{x | h(x) \neq 0, x \in R\}$.

b. Fungsi Komposisi

Komposisi fungsi adalah suatu metode untuk menggabungkan atau mensubstitusikan fungsi.



Gambar 2.1
Diagram Fungsi Komposisi

Dari skema rumus diatas dapat kita ketahui bahwa:

a. Apabila $f: A \rightarrow B$ ditentukan dengan menggunakan rumus

$$y = f(x)$$

b. Apabila $g: B \rightarrow C$ ditentukan dengan menggunakan rumus

$$y = g(x)$$

c. Sehingga dapat diperoleh hasil fungsi g dan f yaitu $h(x) =$

$$(g \circ f)(x) = g(f(x))$$

Diberikan fungsi f dan g , maka:

$$1. (f \circ g)(x) = f[g(x)]$$

$$2. (g \circ f)(x) = g[f(x)]$$

NB: $(f \circ g)(x)$ dibaca “ f bundaran g ” atau “ f noktah g ” atau “ f komposisi g ”

Contoh:

1. Diketahui $f(x) = 2x + 1$ dan $g(x) = 3x^2$, tentukan

$(f \circ g)(x)$ dengan nilai x adalah 2!

Jawab:

$$\begin{aligned} (f \circ g)(x) &= f(g(x)) \\ &= f(3x^2) \\ &= 2(3x^2) + 1 \\ &= 6x^2 + 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (f \circ g)(2) &= 6(2^2) + 1 \\ &= 25 \end{aligned}$$

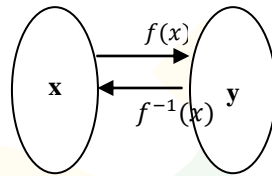
Sifat Komposisi:

Misal $f: A \rightarrow B$, $g: B \rightarrow C$ dan $h: C \rightarrow D$, maka:

1. $[(g \circ h) \circ f](x) = [g \circ (h \circ f)](x)$ (assosiatif)
2. $[(h \circ g) \circ f](x) = [h \circ (g \circ f)](x)$ (assosiatif)
3. $f \circ g \neq g \circ f$ (tidak komutatif)
4. Mempunyai fungsi identitas $I(x) = x$ dan sifat komutatif terhadap fungsi identitas: $I \circ f = f \circ I = f$

b. Fungsi Invers

Suatu fungsi mempunyai fungsi invers jika fungsi itu berkorespondensi satu-satu. Invers $f(x)$ dinotasikan $f^{-1}(x)$.



Gambar 2.2
Diagram Fungsi Invers

Sehingga, jika $f(x) = y$ maka $f^{-1}(y) = x$. Fungsi invers berlaku:

$$f(a) = b \rightarrow f^{-1}(b) = a$$

Rumus,

$$f(x) = \frac{ax + b}{cx + d} \rightarrow f^{-1}(x) = \frac{-dx + b}{cx - a}$$

IAIN JEMBER

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis dengan analisis statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*, dengan desain penelitian yaitu *The Nonquivalent Pretest Posttest Group Design*, karena peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas. Desain penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan berbeda terhadap sampel yang sudah ditentukan.

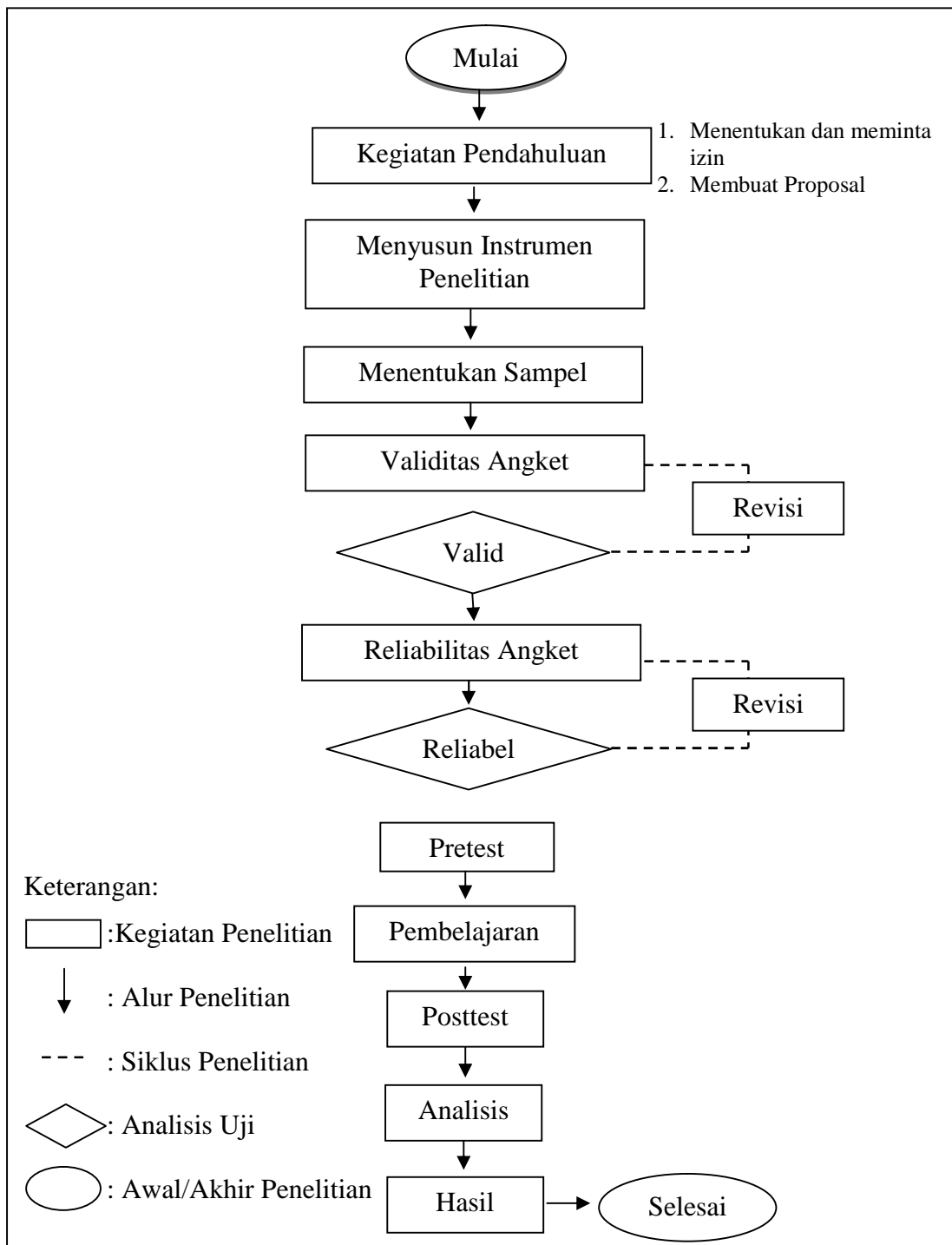
Yang dimaksud memberikan perlakuan yang berbeda adalah terdapat kelompok eksperimen yang menggunakan metode *suggestopedia* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode *suggestopedia* dalam proses pembelajaran namun menggunakan metode konvensional.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

O Angket awal motivasi belajar matematika (<i>pretest</i>) kelas eksperimen	X Metode <i>Suggestopedia</i>	O Angket akhir motivasi belajar matematika (<i>posttest</i>) setelah pelajaran berlangsung kelas eksperimen
O Angket awal motivasi belajar matematika (<i>pretest</i>) kelas kontrol	C Kontrol terhadap perlakuan, dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan	O Angket akhir motivasi belajar matematika (<i>posttest</i>) setelah pelajaran berlangsung kelas kontrol

Dalam penelitian yang sesungguhnya pengaruh dianalisis dengan uji beda, menggunakan statistik t-test. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Berikut alur pada penelitian ini:





Gambar 3.1
Alur Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80).

Dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan peneliti adalah semua siswa-siswi kelas X tahun ajaran 2019/2020 di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong yang terdiri 5 kelas dengan total 110 siswa.

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa Kelas VII SMA Unggulan Hafsa
Zainul Hasan BPPT Genggong

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IPA-1	22
2.	X IPA-2	22
3.	X IPA-3	22
4.	X IPA-4	22
5.	X IPS	22
Jumlah		110

2. Sampel

Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124). Dari lima kelas yang ada, peneliti hanya mengambil dua kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, guru bersama peneliti sampel di kelas X MIPA 1 yang beranggotakan 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 4

yang juga beranggotakan 22 siswa sebagai kelas kontrol. Pemilihan kelas X MIPA 1 dan X MIPA 4 sebagai sampel penelitian dilakukan atas pertimbangan guru matematika kelas X bahwa kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi.

a) Angket

Menurut Sugiyono (2016:199), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian yang akan dilakukan angket atau kuesioner akan digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar matematika. Skala pengukuran yang akan digunakan pada kuesioner adalah skala *Guttman*. Sehingga pilihan yang tersedia untuk menjawab kuesioner ada dua yaitu ya dan tidak. Untuk

membantu pemahaman siswa dalam mengisi angket maka dilakukan pendampingan dalam mengisi angket.

b) Dokumentasi

Teknik dokumen di gunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian ini, misalnya foto-foto ketika penelitian berlangsung, hasil dari pengisian angket siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa skala motivasi belajar matematika dan lembar observasi. Berikut adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala Motivasi Belajar Matematika

Skala motivasi matematika digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Penyusunan skala motivasi belajar matematika berpedoman pada indikator skala motivasi belajar. Indikator yang digunakan sebagai pedoman penyusunan skala motivasi belajar matematika adalah indikator motivasi belajar yang diungkapkan Hamzah B. Uno yang berjumlah enam indikator. Berikut indikator motivasi belajar yang digunakan sebagai mana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar Matematika Siswa

No	Indikator Variabel	Nomor butir pertanyaan		Jumlah butir
		positif	Negatif	
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	4, 5, 6, 10	1, 2, 3, 7, 8, 9	10
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	12, 15, 16, 17, 19	11, 13, 14, 18	9
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	20, 21, 22, 23, 24	-	5
4.	Adanya penghargaan dalam Belajar	25, 27, 28	26, 29	5
5.	Adanya kegiatan yang Menarik	30, 32, 33, 34, 35	31	6
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	38, 39, 40	36, 37	5
Jumlah soal				40

Dalam instrument pengambilan data, peneliti akan melakukan perhitungan validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas dengan tujuan untuk melihat apakah instrumen tersebut mampu mengukur apa yang akan peneliti ukur. Untuk menguji ke validitas butir-butir instrumen maka instrumen harus diuji coba dan dianalisis dengan analisis item. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket skala motivasi dan lembar observasi siswa.

Uji validitas angket skala motivasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 23 for windows. Apabila nilai signifikansinya kurang dari (5% atau 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut valid. Adapun cara untuk menggunakan software SPSS 23 untuk perhitungan Uji

validitas yaitu: 1) klik menu *analyze* → *correlate* → *bivariate*, 2) jika sudah muncul jendela baru yaitu menu korelasi *bivariate*, pindahkan semua item 1 sampai pelayanan ke kotak *variables* yang ada disebelah kanan, lalu centang *pearson*, *two tailed*, dan *flag significant correlation* dan terakhir klik OK. Untuk penelitian ini terdapat 30 item pernyataan yang valid dari 40 item pernyataan dalam angket, peneliti menggunakan *software* SPSS 23 untuk perhitungan Uji validitas. Berikut tabel hasil uji validitas angket:

Tabel 3.4
Uji Validitas Angket Skala Motivasi Belajar Matematika

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,80187793	0,3598	Valid
2	0,32037792	0,3598	Tidak Valid
3	0,35500338	0,3598	Tidak Valid
4	0,82449039	0,3598	Valid
5	0,43847083	0,3598	Valid
6	0,40703344	0,3598	Valid
7	0,80187793	0,3598	Valid
8	0,19438282	0,3598	Tidak Valid
9	0,31306542	0,3598	Tidak Valid
10	0,44024601	0,3598	Valid
11	0,09335515	0,3598	Tidak Valid
12	0,75090348	0,3598	Valid
13	0,77043052	0,3598	Valid
14	0,82449039	0,3598	Valid
15	-0,4415916	0,3598	Tidak Valid
16	0,77176136	0,3598	Valid
17	0,33217066	0,3598	Tidak Valid
18	0,82449039	0,3598	Valid
19	0,62657484	0,3598	Valid
20	0,6490441	0,3598	Valid
21	0,61027327	0,3598	Valid

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
22	0,84853868	0,3598	Valid
23	0,6490441	0,3598	Valid
24	0,87782925	0,3598	Valid
25	0,78808601	0,3598	Valid
26	-0,0169342	0,3598	Tidak Valid
27	0,41159812	0,3598	Valid
28	0,83740716	0,3598	Valid
29	0,38330075	0,3598	Valid
30	0,70208588	0,3598	Valid
31	0,32696014	0,3598	Tidak Valid
32	0,66627445	0,3598	Valid
33	0,5079003	0,3598	Valid
34	0,75673739	0,3598	Valid
35	0,45635473	0,3598	Valid
36	0,46497325	0,3598	Valid
37	0,28440756	0,3598	Tidak Valid
38	0,62564902	0,3598	Valid
39	0,81394459	0,3598	Valid
40	0,87782925	0,3598	Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat kekonsistenan instrumen tersebut meskipun diberikan oleh orang yang berbeda kepada subjek yang sama, waktu dan tempat yang berbeda, sehingga kita bisa mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dipercaya dan reliabel agar dapat dipertanggungjawabkan dalam mengungkapkan data penelitian. Untuk mengukur tingkat keajekan angket ini digunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dari analisis data tersebut *Cronbach's Alpha* menunjukkan seberapa besar faktor keterhubungan suatu variabel dengan variabel lain.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang menjadi acuan adalah 0,70. Hal ini sesuai dengan *Hair et al* dalam Fadillah (2019:23) bahwa batas bawah untuk *Cronbach's Alpha* adalah 0,70. Berikut tingkat keandalan *Cronbach's Alpha*:

Tabel 3.5
Kategori Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Tingkat Keandalan	Kriteria
< 0,60	Kurang andal
0,60 – < 0,70	Cukup andal
0,70 – < 0,80	Andal
0,80 – < 0,90	Sangat Andal
0,90	Paling Andal

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas pada soal posttest sebesar 0,959 maka instrumen tes tersebut dikatakan mempunyai reliabilitas paling andal. Berikut tabel hasil penghitungan melalui *SPSS 22 for Windows*.

Tabel 3.6
Hasil Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	Item
Angket	0,959
	30

D. Analisis Data

Sugiyono (2016:207) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, jika data memusat pada nilai rata-

rata dan media dengan kurva menyerupai lonceng yang simetris dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Apabila data yang kita ambil berasal dari data yang berdistribusi normal maka kita dapat berasumsi bahwa sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili populasi. Sehingga, penelitian kita dapat digeneralisasikan pada populasi karena dalam uji statistik, sifat dan karakteristik populasi harus terdistribusi normal, Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnow dengan ketentuan jika nilai signifikansi 0,05 dengan maka data tersebut berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan ke uji hipotesis parametrik (uji t). Apabila data tidak normal maka dapat dinormalkan dengan menggunakan uji statistika nonparametrik.

Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 23 *for windows*.

Adapun cara menggunakan rumus uji normalitas menggunakan *software SPSS 23 for windows* yaitu: 1) Buka program SPSS (dalam hal ini akan digunakan SPSS 23), 2) Entri data atau buka file data yang akan dianalisis, 3) Klik “variabel view” (pojok kiri bawah sebelah kanan data view), kemudian pada kolom “name” diganti dengan nama nilai dan kolom “Decimal” diganti angka dengan 0, 4)

Kembali ke data view kemudian pilih menu Analyze Descriptive Statistics Explore, 5) Pindah variabel “skor” ke kotak “Dependent List”, apabila data lebih dari satu kelompok, pindah variabel lainnya

pada kotak “Factor List”, 6) Klik tombol “Plots...”, kemudian centang “Normality plots with test”, 7) Klik “Continue” lalu klik “Ok”. Akan muncul hasil outputnya pada *test of normality*.

Pengujian normalitas data dengan SPSS berdasarkan pada uji Kolmogorov–Smirnov. Normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (Biasanya $\alpha = 0.05$). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$.
- b) Bandingkan α dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- c) Jika signifikansi yang diperoleh $\geq \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk mengetahui apakah data varian data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dari beberapa kelompok penelitian memiliki varians yang sama atau tidak dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa

kelompok data yang akan kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Mengapa uji homogenitas ini dilakukan karena sebagai prasyarat dalam melakukan analisis independent sample t-tes. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap Analisa data lanjutan dengan ketentuan apabila nilai signifikansi 0,05 maka data homogen, apabila tidak homogen maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologi.

Peneliti dalam menguji homogenitas menggunakan Uji Hartley. Uji Hartley merupakan uji homogenitas varians yang sangat sederhana, karena kita cukup membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Adapun rumus untuk menguji homogenitas dengan menggunakan uji Hartley adalah:

$$F = \frac{V}{v} \frac{t_1}{t_2}$$

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 *for windows*. Apabila pada output diperoleh, jika sig lebih besar dari 0,05 berarti varians homogen.

Selain menggunakan rumus uji homogenitas diatas, peneliti juga menghitung uji homogenitas dengan uji *levene* dilakukan dengan *software* SPSS 23 yaitu:

- 1) Memasukkan data variabel yang disusun dalam satu kolom. Setelah variabel pertama dimasukkan, dilanjutkan dengan variabel kedua mulai dari baris kosong setelah variabel pertama.

- 2) Membuat pengkodean kelas dengan cara membuat variabel baru yang telah diberi “Label 1” untuk variabel pertama dan “Label 2” untuk variabel kedua.
- 3) Cara menghitung uji Levene dengan SPSS adalah memilih menu: *Analyze, Descriptive Statistics, Explore.*
- 4) Pada jendela yang terbuka masukan variabel yang akan dihitung homogenitasnya pada bagian *dependent list*, dan kode kelas pada bagian *factor list*, Kemudian pilih tombol *Plots* hingga muncul tampilan sebagai berikut. Pilih *Levene Test* untuk *Untransformed*
- 5) Pilih tombol *Continue* kemudian pilih *OK*. Uji kehomogenan menghasilkan banyak keluaran. Untuk keperluan penelitian umumnya, hanya perlu keluaran *Homogeneity of Variance Test* saja, yaitu keluaran yang terdapat pada menu *Options*.

Cara menafsirkan uji Levene ini adalah, jika nilai Levene Statistic $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen.

2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji t. Uji-t hanya digunakan untuk populasi ini (populasi yang menjadi subjek penelitian) dan tidak bermaksud untuk digeneralisasikan. Uji t digunakan untuk menekankan pada perbedaan dan pengaruh pada hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung hasil penelitian yang

diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Sebelum melakukan uji t dilakukan perhitungan mean pada skor awal dan skor akhir.

Kriteria hipotesis diterima adalah jika hasil t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikansi 5%. Tetapi apabila t hitung $<$ t tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis ditolak.

Perhitungan Uji T-test dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 23 *for windows*. Adapun cara untuk menggunakan *software* SPSS 23 untuk perhitungan Uji-t yaitu: 1) Masukkan data pada SPSS 23, 2) Pada variabel view, ganti variable VAR00001 dengan “SESUDAH” dan VAR00002 dengan “SEBELUM”, dan juga ganti desimal places dengan 0, 3) Kembali ke *Data View*, kemudian klik *analyze compare-means independent sample T test*, 4) Muncul dialog box paired sample T test, lalu masukkan semua variabel ke *Paired Variables*, 5) Klik Ok, maka akan keluar output Uji T.

Bandingkan hasil output dengan t tabel. Dengan menggunakan taraf signifikan $= 0,05$ dan derajat kebebasan $df=NI$. Kaidah keputusan: Jika t hitung $>$ t tabel, maka kesimpulannya ada perbedaan. Sebaliknya t hitung $<$ t tabel kesimpulannya tidak ada perbedaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 23 *for windows* untuk perhitungan uji-t.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong terletak di Jl. Condong, Karangbong, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo provinsi Jawa Timur. Dan secara Geografis, letak SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong ini cukup kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan karena letaknya yang tidak jauh dari pedesaan dan merupakan sekolah dalam lingkup pesantren. Meskipun SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong adalah sekolah menengah atas dalam yayasan pesantren, bukan berarti sekolah ini hanya mengajarkan atau berbicara tentang agama, namun mampu berbicara tentang pendidikan Sains seperti yang telah ditorehkan prestasi-prestasi serta lulusan siswa-siswi SMA Unggulan.

1. Visi Sekolah

Mewujudkan berakhlaqul karimah, religius, nasionalis, unggul, berprestasi, dan berwawasan global.

Indikator:

- 1) Unggul dalam keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Unggul dalam bersikap akhlaqul karimah.
- 3) Unggul dalam aktivitas keagamaan.
- 4) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Unggul dalam disiplin ilmu pengetahuan.

- 6) Unggul dalam perolehan NUN.
- 7) Unggul dalam persaingan masuk PTN.
- 8) Unggul dalam karya ilmiah remaja.
- 9) Unggul dalam bidang olahraga dan kesenian.
- 10) Unggul dalam kepedulian sosial.
- 11) Unggul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pendidikan terpadu di sekolah dan pesantren.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berstandar nasional pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pendidikan-pendidikan akademik dan non akademik.
- d. menyelenggarakan bimbingan bahasa asing.
- e. Menyelenggarakan kemitraan dengan perguruan tinggi dan BPPT bidang teknologi terapan.

Indikator:

- 1) Penerapan Satlogi Santri dan 9 Budi Utama Santri dalam berperilaku.
- 2) Penguasaan baca tulis Al-Qur'an dan hafal surat-surat pendek serta amaliah Aswaja.
- 3) Pembinaan baca tulis kitab kuning.
- 4) Pembiasaan kegiatan sholat wajib dan sunnah berjamaah.
- 5) Peningkatan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan.
- 6) Peningkatan kompetisi peserta didik.

- 7) Peningkatan penguasaan peserta didik dalam bidang teknologi.
- 8) Pembinaan karya tulis ilmiah remaja dalam penelitian dan teknologi tepat guna.

B. Penyajian Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong. Dari populasi tersebut diambil 2 kelas sebagai sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yaitu kelas X MIPA 1 dan X MIPA 4 yang diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode suggestopedia dan kelas X MIPA 4 sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru disana. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari kedua kelas tersebut yang berupa angket. Berikut data siswa kelas sampel:

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas X IPA 1 sebagai Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kelas
1	Manzil Silsa Sabila	X IPA 1
2	Agus Indra	X IPA 1
3	Abdurrahman Wahid	X IPA 1
4	Qurrotur Aini Dwi	X IPA 1
5	Masrurotul	X IPA 1
6	Nuriyatul Maftuhah	X IPA 1
7	Afzaal S. R. L. A	X IPA 1
8	M. Hasan Saiful	X IPA 1
9	Dwi Dharma Putra	X IPA 1
10	Haikal Zaidan M	X IPA 1
11	Sabrina Saharani	X IPA 1

No	Nama Siswa	Kelas
12	Nuril Izza F.	X IPA 1
13	Umi Zakiyatul F.	X IPA 1
14	Firaz Zakiyah	X IPA 1
15	Ega Maulida	X IPA 1
16	Zhafira Putri Maulida	X IPA 1
17	Putri Ayu Nurul Hidayatullah	X IPA 1
18	Isyarofah Karisma	X IPA 1
19	Alifia Putri H.	X IPA 1
20	Iza Amalia Sofa	X IPA 1
21	Sri Wahda Musawafa	X IPA 1
22	Rifaldi Widiyanto	X IPA 1

Sedangkan daftar nama kelas X IPA 4 yang digunakan sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa Kelas X IPA 4 sebagai Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kelas
1	Siti Nur Kholyda	X IPA 4
2	Qonitatur Rifda Nafila	X IPA 4
3	Regga Ananda Furdaus	X IPA 4
4	Lukman Febianto	X IPA 4
5	Rafi Sanaa Zounari	X IPA 4
6	Richo Fernando	X IPA 4
7	Rian A. P	X IPA 4
8	Putri Afika Yanurinta	X IPA 4
9	Putri Dewi Candra W.	X IPA 4
10	Syarif Hidayatullah	X IPA 4
11	Dzariyatuz Zulfa	X IPA 4
12	Rufatun Nafisah	X IPA 4
13	Zahro Maulia Nur W.	X IPA 4
14	Rr. Ghina Ayu Putri Tya K.	X IPA 4
15	Safia Rahmawati	X IPA 4
16	Salman Al-Fariz	X IPA 4
17	Dewi Mutmainnatul Maghfira	X IPA 4
18	Ibnu Romadhoni	X IPA 4
19	Ahmad Zainul Abidin	X IPA 4
20	Elin Khoirunnisak	X IPA 4

No	Nama Siswa	Kelas
21	Risky Salimah F. S	X IPA 4
22	Kurnia Adinda	X IPA 4

Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama sebelum diberi perlakuan.

Posttest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar matematika siswa setelah dipelajarkan menggunakan metode *Suggestopedia* saat proses pembelajaran di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol. Karena dalam penelitian ini membahas materi fungsi. Peneliti mengambil data *pretest* dan *posttest* sebanyak satu kali proses, maka peneliti mengambil data rata-rata nilai dari skor angket motivasi pembelajaran pada materi tersebut. Adapun nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Ringkasan Data Skor Hasil *Pretest* dan *Posttest* Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen.

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Manzil Silsa Sabila	15	18
2	Agus Indra	22	23
3	Abdurrahman Wahid	16	18
4	Qurrotur Aini Dwi	17	19
5	Masrurotul	18	22
6	Nuriyatul Maftuhah	22	20
7	Afzaal S. R. L. A	17	23
8	M. Hasan Saiful	16	21
9	Dwi Dharma Putra	18	17
10	Haikal Zaidan M	19	17
11	Sabrina Saharani	17	18

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
12	Nuril Izza F.	18	20
13	Umi Zakiyatul F.	16	19
14	Firaz Zakiyah	19	10
15	Ega Maulida	18	20
16	Zhafira Putri Maulida	19	24
17	Putri Ayu Nurul Hidayatullah	17	21
18	Isyarofah Karisma	17	16
19	Alifia Putri H.	19	24
20	Iza Amalia Sofa	17	19
21	Sri Wahda Musawafa	15	19
22	Rifaldi Widiyanto	21	25
Rata – rata		17,8636	20,0909

Sedangkan nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Ringkasan Data Skor Hasil *Pretest* dan *Posttest* Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Siti Nur Kholyda	18	18
2	Qonitatur Rifda Nafila	19	19
3	Regga Ananda Furdaus	17	17
4	Lukman Febianto	21	21
5	Rafi Sanaa Zounari	9	10
6	Richo Fernando	21	21
7	Rian A. P	16	16
8	Putri Afika Yanurinta	18	18
9	Putri Dewi Candra W.	22	22
10	Syarif Hidayatullah	20	21
11	Dzariyatuz Zulfa	19	19
12	Rufatun Nafisah	18	18
13	Zahro Maulia Nur W.	17	17
14	Rr. Ghina Ayu Putri Tya K.	17	17
15	Safia Rahmawati	12	15
16	Salman Al-Fariz	19	20
17	Dewi Mutmainnatul Maghfira	20	21
18	Ibnu Romadhoni	13	13

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
19	Ahmad Zainul Abidin	23	23
20	Elin Khoirunnisak	20	20
21	Risky Salimah F. S	14	14
22	Kurnia Adinda	18	18
Rata – rata		17,8188	18,0909

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis deskriptif adalah gambaran umum tentang data-data yang diperoleh untuk meliputi nilai umum, nilai maksimum, rata-rata, median dan standar deviasi data masing-masing kelas.

a. Data Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Suggestopedia

Adapun uji analisis statistik deskriptif data hasil nilai *pretest* siswa kelas eksperimen (X MIPA 1) sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Analisis Statistika Deskriptif *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistik	<i>Pretest</i> Kelas eksperimen
Jumlah Siswa	22
Jumlah Soal	30
Jumlah Nilai	393
Rata-rata	17,86
Varians	3,838
Standar Deviasi	1,959
Nilai Maksimum	22
Nilai Minimum	15

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 22 for Windows* data sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid sebanyak 22 dengan jumlah soal

30. Dari keseluruhan nilai skor rata-rata dari kelas eksperimen adalah 17,86, varians 3,838 dan standar deviasi 1,959 dengan nilai maksimum 22 dan nilai minimum 15.

Sedangkan, hasil uji analisis statistik deskriptif data hasil nilai *pretest* siswa kelas kontrol (X MIPA 1) sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Statistika Deskriptif *Pretest* Kelas Kontrol

Statistik	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	22
Jumlah Soal	30
Jumlah Nilai	392
Rata-rata	17,82
Varians	11,489
Standar Deviasi	3,390
Nilai Maksimum	23
Nilai Minimum	9

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 22 for Windows* data *pretest* kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid sebanyak 22 dengan jumlah soal 30. Dari keseluruhan nilai skor rata-rata dari kelas eksperimen adalah 17,82, varians 11,489 dan standar deviasi 3,390 dengan nilai maksimum 23 dan nilai minimum 9.

b. Data Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode Suggestopedia

Uji analisis statistik deskriptif data hasil nilai *posttest* siswa kelas eksperimen (X MIPA 1) sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Statistika Deskriptif *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik	<i>Posttest</i> Kelas eksperimen
Jumlah Siswa	22
Jumlah Soal	30
Jumlah Nilai	442
Rata-rata	20,09
Varians	6,277
Standar Deviasi	2,505
Nilai Maksimum	25
Nilai Minimum	16

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 22 for Windows* data setelah perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid sebanyak 22 dengan jumlah soal 30. Dari keseluruhan nilai skor rata-rata dari kelas eksperimen adalah 20,09, varians 6,277 dan standar deviasi 2,505 dengan nilai maksimum 25 dan nilai minimum 16.

Sedangkan, uji analisis statistik deskriptif data hasil nilai *posttest* siswa kelas kontrol (X MIPA 4) sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Statistika Deskriptif *Posttest* Kelas Kontrol

Statistik	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	22
Jumlah Soal	30
Jumlah Nilai	442
Rata-rata	18,09
Varians	9,896
Standar Deviasi	3,146
Nilai Maksimum	25
Nilai Minimum	16

Hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 22 for Windows* data *posttest* pada kelas kontrol didapat jumlah sampel

yang valid sebanyak 22 dengan jumlah soal 30. Dari keseluruhan nilai skor rata-rata dari kelas eksperimen adalah 18,09, varians 9,896 dan standar deviasi 3,146 dengan nilai maksimum 25 dan nilai minimum 16.

2. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai *pretest* dan *posttest* angket motivasi belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normal atau tidaknya data pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov yang mana perhitungannya berbantuan SPSS 22 for windows, dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Penentuan data signifikan atau normalitas menggunakan kriteria jika signifikansi $\leq 0,05$ maka nilai berdistribusi normal, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka nilai tidak berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Pretest*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Pretest Kelas Eksperimen	Pretest Kelas Kontrol
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.86	17.82
	Std. Deviation	1.959	3.390
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.177
	Positive	.170	.083
	Negative	-.102	-.177
Test Statistic		.170	.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 ^c	.070 ^c

Dari hasil pengujian *p-value* motivasi belajar *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar $0,096 > 0,05$ dan pada motivasi belajar *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai sebesar $0,070 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data angket motivasi belajar *pretest* kelas eksperimen dan angket motivasi belajar *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas pada *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Posttest*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.09	18.09
	Std. Deviation	2.505	3.146
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.137
	Positive	.168	.087
	Negative	-.104	-.137
Test Statistic		.168	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c	.200 ^{c,d}

Dari hasil uji normalitas data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai $0,106 > 0,05$ (kelas eksperimen) dan $0,200 > 0,05$ (kelas kontrol). Maka, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kedua kelas berdistribusi normal karena signifikansinya juga lebih besar dari 0,05.

Selanjutnya rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,096	> 0,05	Normal
	Kontrol	0,070		Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,106		Normal
	Kontrol	0,200		Normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data *posttest* motivasi belajar matematika siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variasi yang sama (homogen) atau tidak. Pengujian homogenitas varians data pada penelitian ini dengan membandingkan harga *sig* pada *levene's statistic* dengan 0,05 ($sig > 0,05$). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Motivasi Belajar	<i>Sig</i>		Keterangan
<i>Pretest</i>	0,070	0,05	Homogen
<i>Posttest</i>	0,509		Homogen

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai signifikan *pretest* 0,070 dan signifikan *posttest* 0,509. Dari hasil perhitungan harga signifikan data *pretest* ataupun *posttest* lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah. Analisis yang digunakan adalah uji *paired simple test* untuk menjawab rumusan masalah dengan bantuan *SPSS 22 for windows*. Kesimpulan

penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{t}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$.

1. Uji t *Pretest* Kelas Eksperimen dan *Pretest* Kelas Kontrol

Analisis *independent-Sample t-test* terhadap *pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji t *pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Ringkasan Uji t *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata – rata	t hitung	t table	P
Kelas Eksperimen	17,86	0,54	2,018	0,957
Kelas Kontrol	17,82			

Ringkasan uji t *pretest* diketahui rata-rata skor angket motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 17,86 dan rata-rata skor angket motivasi belajar kelas kontrol sebesar 17,82, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor angket motivasi belajar kelas eksperimen 0,04 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diketahui t hitung sebesar 0,54 dengan signifikansi 0,957. Didapatkan t tabel dari db 42 pada taraf signifikansi 5% adalah

2,018. Jadi nilai t hitung $< t$ tabel ($0,54 < 2,001$) dan nilai lebih besar dari 0,05 ($p = 0,904 > 0,05$). Adapun rekapitulasi uji t *pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Uji t *Pretest*

Jenis Data	Sig. (2 tailed)	Keputusan	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,957	0,05 H_0 diterima	Tidak berbeda signifikan

Dari tabel di atas untuk nilai *Sig. (2-tailed) pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh hasil 0,957 dengan taraf signifikansi 5% ($> 0,05$). Keputusan yang diperoleh adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda signifikan atau mempunyai motivasi belajar awal yang sama. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan skor angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji t *Posttest* Kelas Eksperimen dan *Posttest* Kelas Kontrol

Analisis *independent-Sample t-test* terhadap *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila t hitung $> t$ tabel pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji t

posttest kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Ringkasan Uji t *Posttest* Kelas Eksperimen dan *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas	Rata – rata	t hitung	t tabel	P
Kelas Eksperimen	20,09	2,333	2,018	0,025
Kelas Kontrol	18,09			

Ringkasan uji t *posttest* diketahui rata-rata skor angket motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 20,09 dan rata-rata skor angket motivasi belajar kelas kontrol sebesar 18,09, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor angket motivasi belajar kelas eksperimen 2,00 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diketahui t_{hit} sebesar 2,333 dengan signifikansi 0,025. Didapatkan t_{tabel} dari db 42 pada taraf signifikansi 5% adalah 2,018. Jadi nilai $t_{hit} > t_{t_1}$ ($2,333 > 2,001$) dan nilai lebih besar dari 0,05 ($p = 0,025 < 0,05$).

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Uji t *Posttest*

Jenis Data	Sig. (2 tailed)	Keputusan	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,025	0,05 H_0 ditolak	Berbeda signifikan

Dari tabel di atas untuk nilai *Sig. (2-tailed) posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh hasil 0,025 dengan taraf signifikansi 5% ($< 0,05$). Keputusan yang diperoleh adalah

H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi fungsi berbeda signifikan atau mempunyai motivasi belajar yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control.

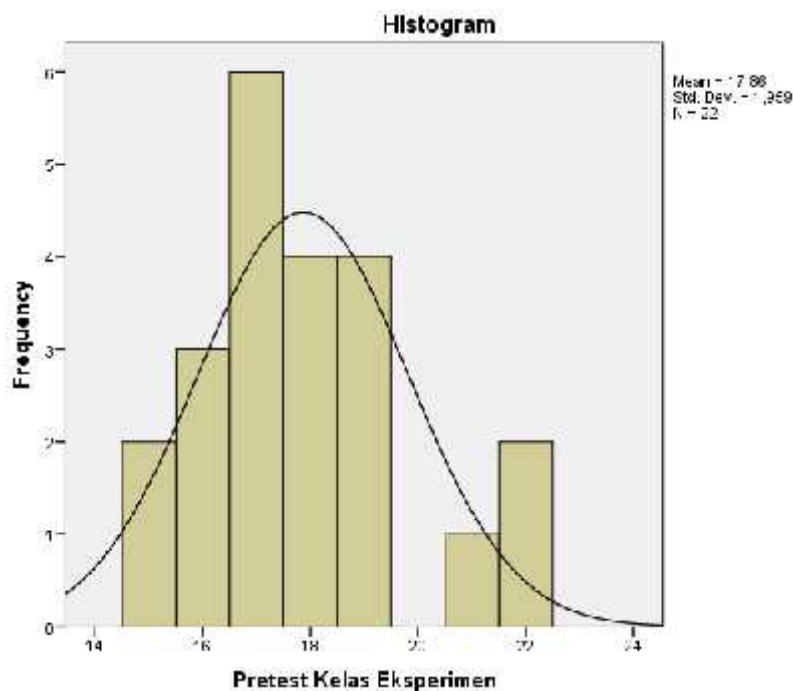
D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian akan dikemukakan tentang hasil dari analisis baik secara deskriptif maupun inferensial yang diperoleh melalui penelitian, yaitu:

1. Motivasi Belajar Matematika Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Suggestopedia*

Motivasi belajar matematika menggunakan metode *Suggestopedia* dilihat dari data hasil *pretest* siswa kelas eksperimen yang diberi angket dengan 30 pernyataan. Nilai minimum 15 dan nilai maksimum 22 dengan jumlah sampel yang valid 22. Berdasarkan perhitungan didapat skor rata-rata sebanyak 17,86, varians 3,838, dan standard deviasi 1,959.

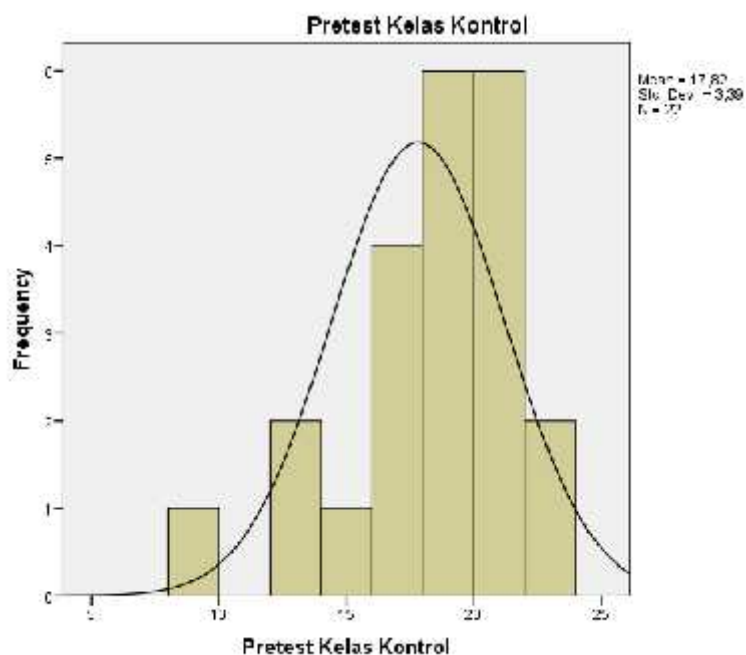
Berdasarkan distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen skor angket motivasi belajar matematika siswa dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen

Data motivasi belajar matematika yang tidak menggunakan metode *Suggestopedia* dilihat dari data hasil *pretest* siswa kelas kontrol yang diberi angket dengan 30 pernyataan. Nilai minimum 9 dan nilai maksimum 22 dengan jumlah sampel yang valid 22. Berdasarkan perhitungan didapat skor rata-rata sebanyak 17,82, varians 11,489, dan standard deviasi 3,390.

Berdasarkan distribusi frekuensi *pretest* kelas kontrol skor angket motivasi belajar matematika siswa dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:

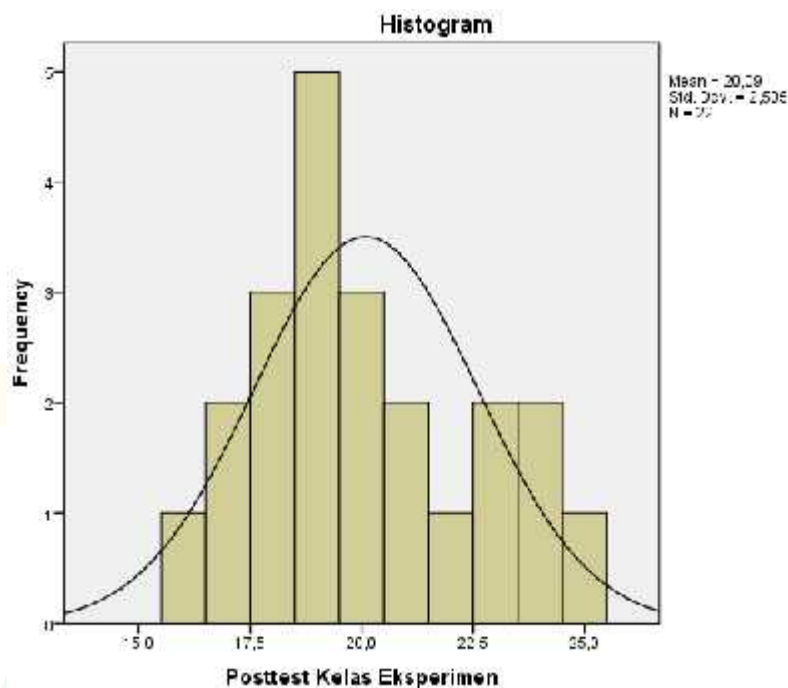


Gambar 4.2
Distribusi Diagram Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

2. Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Menggunakan Metode *Suggestopedia*

Motivasi belajar matematika menggunakan metode *Suggestopedia* data hasil *posttest* siswa kelas eksperimen yang diberi angket dengan 30 pernyataan. Nilai minimum 16 dan nilai maksimum 25 dengan jumlah sampel yang valid 22. Berdasarkan perhitungan didapat skor rata-rata sebanyak 20,09, varians 6,277, dan standart deviasi 8,505.

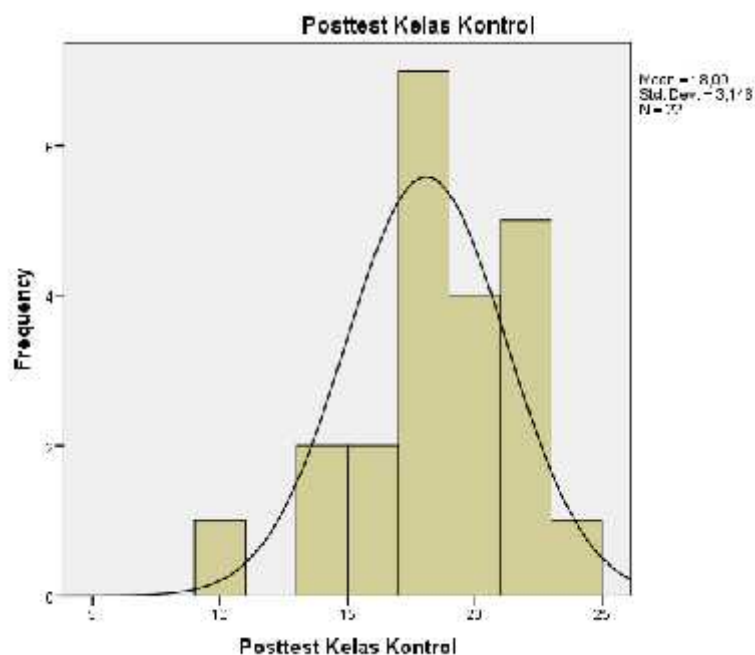
Berdasarkan distribusi frekuensi *posttest* kelas eksperimen skor angket motivasi belajar matematika siswa dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4.3
Distribusi Diagram Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

Selanjutnya, Motivasi belajar matematika yang tidak menggunakan metode Suggestopedia data hasil *posttest* siswa kelas kontrol yang diberi angket dengan 30 pernyataan. Nilai minimum 10 dan nilai maksimum 23 dengan jumlah sampel yang valid 22. Berdasarkan perhitungan didapat skor rata-rata sebanyak 18,09, varians 6,896, dan standard deviasi 3,146.

Berdasarkan distribusi frekuensi *posttest* kelas kontrol skor angket motivasi belajar matematika siswa dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4.4
Distribusi Diagram Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol

3. Pengaruh Metode *Suggestopedia* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Materi Fungsi di Kelas X SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode *Suggestopedia* terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi Fungsi Kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun Pelajaran 2019/2020. Adanya pengaruh ini dilihat dari hasil uji *independent simple t-test* dengan berbantuan *SPSS 22 for window* pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Ringkasan Hasil Uji t

Variabel	Mean	t_h	t_{α}	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	17,86	0,54	2,018	0,957	Tidak signifikan
<i>Pretest</i> Kontrol	17,82				
<i>Posttest</i> Eksperimen	20,09	2,333	2,018	0,025	Signifikan
<i>Posttest</i> Kontrol	18,09				

Berdasarkan hasil analisis data diatas diketahui bahwa mean skor angket motivasi belajar *pretest* kelas eksperimen lebih kecil dari pada mean skor angket motivasi belajar *pretest* kelas kontrol yaitu mean *pretest* kelas eksperimen sebesar 17,86 dan untuk motivasi belajar *pretest* kelas kontrol sebesar 17,82. Akan tetapi, berdasarkan perhitungan hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar *pretest* kelas eksperimen dan hasil belajar *pretest* kelas kontrol.

Sedangkan diketahui bahwa mean skor angket motivasi belajar *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari pada mean skor angket motivasi belajar *posttest* kelas kontrol yaitu motivasi belajar *posttest* kelas eksperimen sebesar 20,09 dan untuk motivasi belajar *posttest* kelas kontrol sebesar 18,09. Berdasarkan perhitungan hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar *posttest* kelas eksperimen dan motivasi belajar *posttest* kelas kontrol.

Selain menggunakan nilai mean adanya perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat diterangkan dengan uji t.

Hasil uji t *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa t_{hit} sebesar 0,54 dan t_{α} sebesar 2,018. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hit} < t_{\alpha}$, dan nilai signifikannya sebesar 0,957 yang artinya nilai signifikannya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan motivasi

belajar matematika siswa materi fungsi kelas eksperimen yang menggunakan metode *suggestopedia* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *suggestopedia*.

Hasil uji *t posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa t_{hit} sebesar 2,333 dan t_{table} sebesar 2,018. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hit} > t_{table}$, dan nilai signifikannya sebesar 0,025 yang artinya nilai signifikannya $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar matematika siswa materi fungsi kelas eksperimen yang menggunakan metode *suggestopedia* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *suggestopedia*.

Jadi, ketika *pretest* tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan ketika *posttest* ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *Suggestopedia* terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan adanya perubahan pembelajaran memberikan pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar siswa terbukti dengan naiknya hasil *posttest* siswa yang artinya terjadi suatu proses yang dinamakan proses belajar.

Dimana motivasi belajar kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan metode *Suggestopedia* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran secara

konvensional. Peningkatan ini terjadi karena pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan metode *suggestopedia* merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan sugesti dalam diri siswa agar semangat dan antusias dalam belajar matematika, yang dilakukan dengan cara pemberian sugesti positif untuk mendorong siswa agar lebih giat dalam proses pembelajaran, yang dilakukan dengan diputarnya musik untuk menumbuhkan perasaan rileks namun tetap fokus pada materi dan pengolahan tata ruang di kelas dengan mengubah posisi tempat duduk, agar tidak terlihat monoton serta menggunakan sedikit permainan dalam proses pembelajaran yang dilakukan seefektif mungkin.

Penelitian ini juga mendukung penelitian dari Edhy Rustan dan Muh. Said Bahru (2018:9) bahwa pelaksanaan metode *suggestopedia*, terdapat peningkatan aktivitas dan antusias siswa selama proses pembelajaran dalam hal ini berani berbicara, berani bertanya, maupun berani maju ke depan kelas. Sehingga dapat terlihat bahwa kepercayaan diri siswa kian meningkat pada setiap pertemuan.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Erna Shofia Mufida (2013:87) yang menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah pembelajaran metode *suggestopedia* lebih besar daripada hasil belajar siswa sebelum pembelajaran metode *suggestopedia*. Menurut Slameto, motivasi belajar merupakan faktor yang berpengaruh cukup

besar terhadap hasil belajar (Nurmala, 2014: 2). Oleh karena itu, penelitian ini mendukung penelitian dari Erna Shofia Mufida.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Rata-rata *pretest* motivasi belajar sebelum menggunakan metode *suggestopedia* pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid sebanyak 22 dengan jumlah soal 30. Dari keseluruhan nilai skor rata-rata dari kelas eksperimen adalah 17,86, varians 3,838 dan standar deviasi 1,959 dengan nilai maksimum 22 dan nilai minimum 15.

Sedangkan, *pretest* pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid sebanyak 22 dengan jumlah soal 30. Dari keseluruhan nilai skor rata-rata dari kelas eksperimen adalah 17,82, varians 11,489 dan standar deviasi 3,390 dengan nilai maksimum 23 dan nilai minimum 9.

2. Rata-rata *posttest* motivasi belajar sebelum menggunakan metode *suggestopedia* pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid sebanyak 22 dengan jumlah soal 30. Dari keseluruhan nilai skor rata-rata dari kelas eksperimen adalah 20,09, varians 6,277 dan standar deviasi 2,505 dengan nilai maksimum 25 dan nilai minimum 16.

Sedangkan, *posttest* pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid sebanyak 22 dengan jumlah soal 30. Dari keseluruhan nilai skor

rata-rata dari kelas eksperimen adalah 18,09, varians 9,896 dan standar deviasi 3,146 dengan nilai maksimum 25 dan nilai minimum 16.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar matematika antara kelompok siswa yang diajar dengan metode suggestopedia dan metode konvensional di kelas X SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t pada pretest tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar matematika siswa yang menggunakan metode *suggestopedia* dan siswa yang tidak menggunakan metode *suggestopedia*, yaitu $t_{hitung} = 0,54 < t_{tabel} = 0,2018$, nilai signifikannya sebesar 0,957 yang artinya nilai signifikannya $> 0,05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai motivasi belajar yang sama. Sedangkan pada *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar matematika siswa yang menggunakan metode *suggestopedia* dan siswa yang tidak menggunakan metode *suggestopedia*, yaitu $t_{hitung} = 0,2333 > t_{tabel} = 0,2018$, nilai signifikannya sebesar 0,025 yang artinya nilai signifikannya $< 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dan pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan kepada guru tentang cara menyajikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang menarik. Selain itu, kepala sekolah atau pihak sekolah dapat menyediakan buku-buku tentang macam-macam metode pembelajaran misalnya metode pembelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan menerapkan metode-metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, misalnya menggunakan metode *suggestopedia* agar siswa lebih semangat, termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa agar dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Anisaunnafiah, Rifka. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Social Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Grojongan Tamanan Banguntapan Bantul". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, Bambang Eko Ari. 2011. "Suggestopedia: Pendekatan Pengajaran Bahasa Kedua yang Bersifat Humanistik". *Jurnal : IKIP PGRI Madiun*.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, Eka Karunia dan Mohammad Adwan. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mufida, Erna Shofia. 2013. "Pengaruh Pembelajaran Suggestopedia terhadap Hasil Belajar pada Sub Materi Melukis Sudut Kelas VII A di MTS AL-Musthofa Canggü Mojokerto". Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan Matematika.
- Paulina, Riseu, dkk. 2015. "Penguasaan Metode *Suggestopedia* terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar". *Jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia*. 51-59.
- Ristawati. 2017. "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Uniersitas Makassar.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rustan, E dan Bahru, M.S. 2018." Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Suggestopedia*". *Jurnal Pendidikan. Sulawesi Selatan: IAIN Palopo*, 1-14.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Roida Eva Flora. 2012. "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif 2(2)*. Vol2. 122-131.

- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2009a. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2 Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Thobroni, M. 2015. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vandini, Intan. 2015. "Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Formatif* 5(3). 210-219.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar Ruzz Media.



IAIN JEMBER

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Takrimatul Ailiyyah

NIM : T20167037

Prodi/ Jurusan : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Pembelajaran dengan Metode Suggestopedia terhadap Motivasi Belajar Matematika Materi Fungsi Kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong Tahun Pelajaran 2019/2020**” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Probolinggo, 8 Juni 2020

Saya yang menyatakan



Evi Takrimatul Ailiyyah

NIM. T20167037

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN KUANTITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Penelitian
Pengaruh Metode <i>Suggestopedia</i> Terhadap Motivasi Belajar Matematika Materi Fungsi Kelas X SMA Tahun Ajaran 2019/2020.	Metode <i>Suggestopedia</i>	<ol style="list-style-type: none"> Presentasi : Dalam tahap ini siswa dibuat rileks dan diberi sugesti positif (saran bukan hipnotis) bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan. Aktif konser : Kegiatan yang aktif antara guru dan murid dalam belajar. Aktif konser digunakan untuk memperkenalkan materi baru. Materi dibacakan secara dramatik pada para pelajar selagi musik diputar sebagai latarnya, biasanya dengan musik klasik atau romantis. Pengulangan pasif : Guru memberi kesempatan siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser. Alunan musik dapat diperdengarkan dalam tahap 	<p>Siswa kelas X SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong</p> <p>Kelas Kontrol: X MIPA 4</p> <p>Kelas Eksperimen : X MIPA 1</p>	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian: <i>Quasi Experimen</i> Desain penelitian: <i>The Nonequivalent Control Group Design</i> Penentuan sampel penelitian: <i>Probability Sampling</i> yaitu <i>Purposive Sampling</i> Teknik pengumpulan data: <i>Pre Test, Post test</i>, dokumen. Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Prasyarat: -Uji Normalitas 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana motivasi belajar Matematika siswa sebelum menggunakan metode <i>Suggestopedia</i> di kelas X SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong? Bagaimana motivasi belajar Matematika siswa setelah menggunakan metode <i>Suggestopedia</i> di kelas X SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong? Apakah terdapat

		<p>ini.</p> <p>4. Latihan : Dapat digunakan permainan, untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari.</p>		<p>-Uji Homogenitas</p> <p>7. Teknik pengolahan dan analisis data:</p> <p>- Uji Hipotesis (Uji-t)</p>	<p>pengaruh yang signifikan penggunaan metode <i>Suggestopedia</i> terhadap motivasi belajar Matematika siswa kelas X SMA?</p>
	<p>Motivasi Belajar Matematika :</p> <p>a. Variabel bebas (x)</p> <p>b. Variabel terikat (y)</p>	<p>1. <i>Pretest</i> (Skor angket awal)</p> <p>2. <i>Posttest</i> (Skor angket akhir)</p> <p>Indikator motivasi belajar, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik. 			

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian

 IAIN JEMBER	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jl. Mataram No.1 Mengli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136 Website : www.http://fik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor	: B3960/In.20/3.a/PP.00.9/1/2020	09 Januari 2020
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian	

Yth. Kepala SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	: Evi Takrimatul Aliyyah
NIM	: T20167037
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Tadris Matematika

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai pengaruh pemebelajaran dengan metode suggestopedia terhadap motivasi belajar siswa materi fungsi kelas X di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong tahun pelajaran 2019/2020 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Peserta Didik
2. Walikelas
3. Guru

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.






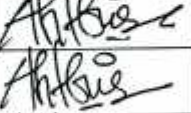
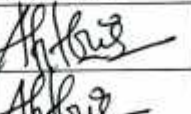
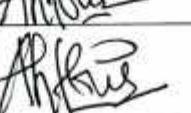
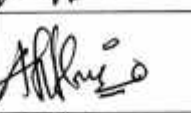
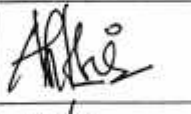
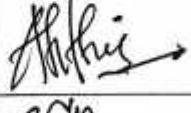
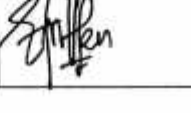


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Mashudi

Lampiran 4

Jadwal Kegiatan Penelitian Di SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMA UNGGULAN HAFSA ZAINUL HASAN BPPT GENGONG

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Minggu, 19 Januari 2020	Mengantar surat izin penelitian ke pihak SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong	
2.	Senin, 20 Januari 2020	Menindak lanjuti surat izin penelitian dan mendapat izin dari pihak SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong	
3.	Selasa, 21 Januari 2020	Menemui guru matematika sekaligus meminta nilai siswa pada pelajaran sebelumnya untuk menentukan dua sampel kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol	
4.	Kamis, 23 Januari 2020	Pelaksanaan <i>pretest</i> angket motivasi belajar matematika di kelas X MIPA 1	
5.	Rabu, 21 Januari 2020	Pelaksanaan <i>pretest</i> angket motivasi belajar matematika di kelas X MIPA 4	
6.	Senin, 27 Januari 2020	Pertemuan 1 mengajar di kelas X MIPA 1 materi fungsi komposisi	
7.	Rabu, 29 Januari 2020	Pertemuan 1 mengajar di kelas X MIPA 4 materi fungsi komposisi	
8.	Senin, 3 Februari 2020	Pertemuan 2 mengajar di kelas X MIPA 1 materi fungsi invers	
9.	Rabu, 5 Februari 2020	Pertemuan 2 mengajar di kelas X MIPA 4 materi fungsi invers	
10.	Senin, 10 Februari 2020	Pertemuan 3 mengajar di kelas X MIPA 1 materi fungsi invers komposisi fungsi	
11.	Rabu, 12 Februari 2020	Pertemuan 3 mengajar di kelas X MIPA 4 materi fungsi invers komposisi fungsi	
12.	Kamis, 13 Februari 2020	Pelaksanaan <i>posttest</i> angket motivasi belajar matematika di kelas X MIPA 1	
13.	Sabtu, 15 Februari 2020	Pelaksanaan <i>posttest</i> angket motivasi belajar matematika di kelas X MIPA 4	
14.	Minggu, 16 Februari 2020	Berpamitan selesai penelitian kepada pihak SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong	

Lampiran 5

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN HAFSHAWATY PESANTREN ZAINUL HASAN
SMA UNGGULAN HAF-SA ZAINUL HASAN - BPPT
GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO
TERAKREDITASI : A

Kantor : Jl. Condong PZH Genggong Pajarakan Probolinggo Jawa Timur
Telp./Fax. 0335 - 846061 Kode Pos 67281 http : smaunggulan.sch.id
e-mail : sma.hafsa.pzhg4@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421-4/077/433.505.16/SMA.UH-S.ZH/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan – BPPT Genggong Pajarakan Probolinggo, dengan ini menerangkan :

Nama : EVI TAKRIMATUL AILIYYAH
NIM : T20167037
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Tadris Matematika
Tema Penelitian : Pengaruh Pembelajaran dengan Metode Suggestopedia terhadap Motivasi Belajar Siswa Materi Fungsi Kelas X di SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan – BPPT Genggong Probolinggo.

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan BPPT Genggong dengan tema tersebut di atas, terhitung selama bulan Januari 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Genggong, 10 Maret 2020 M.

15 Rajab 1441 H.

Kepala Sekolah,



M. ANZAH, M. Pd.I.

Lampiran 6

Angket Motivasi Belajar Sebelum Divadali

Nama :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Petunjuk Mengisi:

1. Bacalah angket ini dengan teliti, lalu jawablah dengan jujur sesuai dengan hati anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari 2 jawaban yang tersedia, yang menggambarkan kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri kamu.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor.
4. Jawaban yang kamu diberikan hanyalah digunakan sebagai data penelitian.
5. Selamat Mengerjakan

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu pada pernyataan berikut!

Pertanyaan 1-40

No.	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena banyak kegiatan menghitung		
2.	Saya belajar matematika jika ada ulangan saja		
3.	Saya tidak belajar matematika jika tidak ada PR		
4.	Saya mengerjakan soal matematika sampai menemukan jawaban		
5.	Apabila dalam buku ada soal matematika yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya		
6.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya		
7.	Saya senang mengerjakan soal dengan kemampuan saya sendiri		
8.	Saya bertanya jawaban teman jika ada soal yang belum saya kerjakan		
9.	Saya tidak senang saat mendapat PR dari guru		

10.	Saya belajar matematika tanpa diperintah siapapun		
11.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru		
12.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran dari awal sampai akhir		
13.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran		
14.	Saya belajar jika diperintah orang tua		
15.	Saya menolak ajakan teman untuk ramai di kelas		
16.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami		
17.	Saya mengulang materi matematika yang sudah diajarkan guru		
18.	Saya mengerjakan tugas dari guru jika diawasi oleh guru		
19.	saya mempelajari terlebih dahulu materi matematika sebelum diajarkan di sekolah		
20.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi juara kelas		
21.	Jika nilai ulangan saya jelek maka saya akan belajar lebih giat lagi		
22.	Saya belajar matematika agar mendapat nilai yang lebih baik dari sebelumnya		
23.	Saya mengerjakan matematika dengan teliti agar memperoleh nilai tinggi		
24.	Saya rajin berlatih mengerjakan soal matematika agar dapatkan nilai yang bagus		
25.	Saya mendapat pujian dari guru setelah berhasil menjawab soal lisan		
26.	Saya takut mendapat hukuman saat tidak bisa mengerjakan soal		
27.	Saya senang jika guru membahas soal yang saya kerjakan		
28.	Saya mendapat pujian dari guru saat mendapat nilai tinggi		
29.	Saya mendapat hukuman guru saat mendapat nilai jelek		
30.	Saya senang mempelajari matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan		
31.	Saya merasa bosan belajar matematika karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja di		

	depan kelas		
32.	Saya senang mendapat materi baru yang belum pernah dijelaskan oleh guru		
33.	Saya senang mengikuti semua kegiatan matematika saat pelajaran		
34.	Saya semangat belajar matematika dengan menyanyi atau permainan (siapa aku, puzzle bangun datar dan bangun datar malu)		
35.	Saya senang jika guru memberikan contoh yang ada di kehidupan sehari-hari		
36.	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika bersama teman		
37.	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan soal saat saya sudah selesai mengerjakan		
38.	Saya terlibat aktif saat diskusi dan kerja kelompok		
39.	Saya senang belajar matematika pada suasana kelas yang tenang		
40.	Saya tidak bisa belajar saat suasana kelas ramai		



Lampiran 7**Angket Motivasi Belajar Setelah di Validasi****ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Mengisi:

1. Bacalah angket ini dengan teliti, lalu jawablah dengan jujur sesuai dengan hati anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari 2 jawaban yang tersedia, yang menggambarkan kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri kamu.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor.
4. Jawaban yang kamu diberikan hanyalah digunakan sebagai data penelitian.
5. Selamat Mengerjakan

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu pada pernyataan berikut!

Pertanyaan 1-40

No.	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena banyak kegiatan menghitung		
2.	Saya mengerjakan soal matematika sampai menemukan jawaban		
3.	Apabila dalam buku ada soal matematika yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya		
4.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya		
5.	Saya senang mengerjakan soal dengan kemampuan saya sendiri		
6.	Saya belajar matematika tanpa diperintah siapapun		
7.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran dari awal sampai akhir		
8.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran		
9.	Saya belajar jika diperintah orang tua		
10.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami		

11.	Saya mengerjakan tugas dari guru jika diawasi oleh guru		
12.	saya mempelajari terlebih dahulu materi matematika sebelum diajarkan di sekolah		
13.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi juara kelas		
14.	Jika nilai ulangan saya jelek maka saya akan belajar lebih giat lagi		
15.	Saya belajar matematika agar mendapat nilai yang lebih baik dari sebelumnya		
16.	Saya mengerjakan matematika dengan teliti agar memperoleh nilai tinggi		
17.	Saya rajin berlatih mengerjakan soal matematika agar dapatkan nilai yang bagus		
18.	Saya mendapat pujian dari guru setelah berhasil menjawab soal lisan		
19.	Saya senang jika guru membahas soal yang saya kerjakan		
20.	Saya mendapat pujian dari guru saat mendapat nilai tinggi		
21.	Saya mendapat hukuman guru saat mendapat nilai jelek		
22.	Saya senang mempelajari matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan		
23.	Saya senang mendapat materi baru yang belum pernah dijelaskan oleh guru		
24.	Saya senang mengikuti semua kegiatan matematika saat pelajaran		
25.	Saya semangat belajar matematika dengan menyanyi atau permainan (siapa aku, puzzle bangun datar dan bangun datar malu)		
26.	Saya senang jika guru memberikan contoh yang ada di kehidupan sehari-hari		
27.	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika bersama teman		
28.	Saya terlibat aktif saat diskusi dan kerja kelompok		
29.	Saya senang belajar matematika pada suasana kelas yang tenang		
30.	Saya tidak bisa belajar saat suasana kelas ramai		

Lampiran 8

Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Uggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong
 Kelas/Semester : X MIPA 1
 Mata Pelajaran : Matematika
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Waktu : 2 JP x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN	F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan definisi fungsi komposisi dengan baik 2. Mengidentifikasi aturan komposisi dari suatu fungsi dengan baik dan benar 3. Mengidentifikasi sifat-sifat dari fungsi komposisi 4. Menguraikan komponen pembentukan fungsi komposisi baik dan tepat 5. Menyelesaikan soal terkait aturan komposisi dan komponen pembentukan fungsi komposisi dengan baik dan benar 3.6 Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat-sifatnya serta menentukan eksistensinya. 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi komposisi dan operasi invers suatu fungsi. 	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa • Apersepsi • Motivasi • Memutar Music • Memberikan sugesti positif <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sekilas tentang materi hari ini • Siswa mengerjakan LKS dengan berkelompok yang telah dipersiapkan oleh guru sambil mendengarkan music • Guru menunjuk secara acak perwakilan siswa tiap kelompok untuk presentasi • Tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari yang belum dipahami <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan dan memberi motivasi kepada siswa untuk mengulang pembelajaran di kelas dengan belajar mandiri di pondok. • Berdoa • Salam Penutup

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk :

1. Kerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) secara individu baik dengan cara melengkapi maupun menyelesaikannya !
2. Kerjakan langsung pada lembar LKS
3. Setelah selesai, bandingkan dan diskusikan dengan teman satu kelompok sesuai arahan dari guru !
4. Tuliskan hasil jawaban kelompokmu pada Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang diberikan kepada ketua kelompok.

FUNGSI KOMPOSISI

NAMA	:
KELAS	:
KELOMPOK	:

Misalkan fungsi f dirumuskan dengan $f(x) = x + 2$ dan g dirumuskan dengan $g(x) = x^3$

Dengan menggunakan rumus $f(x) = x + 1$, untuk

$$x = 1 \rightarrow f(1) = 1 + 2 = 3$$

$$x = 2 \rightarrow f(2) = \dots + 2 = \dots$$

$$x = 3 \rightarrow f(3) = \dots$$

$$x = t \rightarrow f(t) = \dots$$

Jika x diganti dengan $g(x)$, diperoleh

$$f(g(x)) = \dots + 1 = \dots$$

Misalkan fungsi $h(x) = f(g(x)) = \dots$

Fungsi $h(x)$ yang diperoleh dengan cara di atas, dinamakan fungsi komposisi g dan f . Fungsi ini dituliskan dengan $f \circ g$ dibaca “ f bundaran g ”.

Dengan cara yang sama, maka

$$g(f(x)) = \dots$$

Fungsi $g(f(x))$ kemudian ditulis $(g \circ f)(x)$.



Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa:

$$(g \circ f)(x) = g(f(x))$$

b. $(f \circ g)(-2) = \dots$

c. $(g \circ f)(x) = \dots$

d. $(g \circ f)(4) = \dots$

IAIN JEMBER

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk :

1. Kerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) secara individu baik dengan cara melengkapi maupun menyelesaikannya !
2. Kerjakan langsung pada lembar LKS
3. Setelah selesai, bandingkan dan diskusikan dengan teman satu kelompok sesuai arahan dari guru !
4. Tuliskan hasil jawaban kelompokmu pada Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang diberikan kepada ketua kelompok.

SIFAT SIFAT KOMPOSISI FUNGSI

NAMA	:
KELAS	:
KELOMPOK	:

Misalkan diketahui fungsi-fungsi sebagai berikut.

$$f(x) = 5x - 3$$

$$g(x) = 2x + 3$$

$$h(x) = x^2$$

IAIN JEMBER



Komposisi fungsi $(f \circ g)$ dan $(g \circ f)$ ialah

$$(f \circ g)(x) = \dots$$

$$(g \circ f)(x) = \dots$$

Berdasarkan hasil tersebut

$$(f \circ g)(x) \dots (g \circ f)(x)$$

sehingga komposisi fungsi tersebut tidak bersifat ...

Komposisi fungsi $((f \circ g) \circ h)$ dan $(f \circ (g \circ h))$ ialah

$$((f \circ g) \circ h)(x) = \dots$$

$$(f \circ (g \circ h))(x) = \dots$$

Berdasarkan hasil tersebut

$$((f \circ g) \circ h)(x) \dots (f \circ (g \circ h))(x)$$

sehingga komposisi fungsi tersebut bersifat ...

Misalkan f dan I adalah fungsi pada himpunan bilangan real dengan $f(x) = 5x - 4$ dan $I(x) = x$.

Tunjukkan bahwa $(f \circ I)(x) = (I \circ f)(x)$.

$$(f \circ I)(x) = \dots$$

$$(I \circ f)(x) = \dots$$

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa $(f \circ I)(x) = (I \circ f)(x) = f(x)$

Sehingga $I(x)$ merupakan fungsi ... dalam komposisi fungsi.

Dengan demikian sifat-sifat komposisi fungsi dapat dituliskan kembali sebagai berikut:

1. Komposisi fungsi tidak bersifat ..., yaitu

$$(f \circ g)(x) \dots (g \circ f)(x)$$

2. Komposisi fungsi bersifat ..., yaitu

$$((f \circ g) \circ h)(x) \dots (f \circ (g \circ h))(x)$$

3. Terdapat fungsi ... $I(x) = x$ sehingga $(f \circ I)(x) = (I \circ f)(x) = f(x)$

Selesaikan permasalahan berikut!

1. Jika fungsi $f(x) = x - 4$, $g(x) = 3x + 2$, dan $h(x) = x^2 - 1$, tentukan: a.

$$(f \circ g \circ h)(x)$$

b. $(f \circ h \circ g)(x)$

c. $(h \circ g \circ f)(x)$

d. $(f \circ g \circ h)(1)$

e. $(f \circ h \circ g)(2)$

f. $(h \circ g \circ f)(3)$

Jawab:

a. $(f \circ g \circ h)(x) = \dots$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. $(f \circ h \circ g)(x) = \dots$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

c. $(h \circ g \circ f)(x) = \dots$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

d. $(f \circ g \circ h)(1) = \dots$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

e. $(f \circ h \circ g)(2) = \dots$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

f. $(h \circ g \circ f)(3) = \dots$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jika $f(x) = x + 4$ dan $h(x) = 4x - 1$, carilah fungsi $g(x)$ sedemikian rupa sehingga $g \circ f = h$

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Uggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong
 Kelas/Semester : X IPA 1
 Mata Pelajaran : Matematika
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Waktu : 2 JP x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN	F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan definisi fungsi invers dengan baik 2. Mengidentifikasi aturan invers dari suatu fungsi dengan baik dan benar 3. Mengidentifikasi sifat-sifat dari fungsi invers 4. Menguraikan komponen pembentukan fungsi invers baik dan tepat 5. Menyelesaikan soal terkait aturan invers <p>3.6 Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat-sifatnya serta menentukan eksistensinya.</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi komposisi dan operasi invers suatu fungsi.</p>	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa • Apersepsi • Motivasi • Memutar Music • Memberikan sugesti positif <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sekilas tentang materi kemarin • Kemudian guru meminta siswa untuk memahami materi invers yang berada di buku dengan kemampuan siswa itu sendiri sambil memutar music • Guru menjelaskan materi menggunakan <i>slide Power Point</i> • Guru menerapkan <i>Snow Ball Throwing</i>. • Bagi siswa yang mendapat bola atau pertanyaan dipersilahkan keluar lingkaran dan mengerjakan di buku tugas • Tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari yang belum dipahami <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan • Berdoa dan meminta siswa untuk mengatur posisi tempat duduk secara kondisional pertemuan selanjutnya yang telah ditentukan oleh guru • Salam Penutup

<p>B. INDIKATOR</p> <p>3.6.1 Mendeskripsikan definisi fungsi invers</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi rumus fungsi invers</p> <p>3.6.3 Mengidentifikasi sifat-sifat dari fungsi invers</p> <p>4.6.1 Menyajikan penerapan berbagai aturan dalam menyelesaikan masalah dunia nyata yang berkaitan dengan fungsi invers</p>	
<p>C. MATERI POKOK</p> <p>Fungsi Inversi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan rumus invers 2. Sifat-sifat fungsi invers 	
<p>D. MODEL/METODE PEMBELAJARAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Snow Ball Throwing • Suggestopedia, diskusi, tanya jawab. 	
<p>E. MEDIA/SUMBER BELAJAR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Jelajah Matematika SMA Kelas X Program Wajib, penyusun S. N. Sharma, Yudhistira. 	<p>G. PENILAIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap (observasi) 2. Tes Lisan

Mengetahui
Guru Matematika


ATIK YULIATIA

NIP.

Genggong, Februari 2020
Peneliti


EVI DARRIATUL A.

NIM. T20167037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Uggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong
 Kelas/Semester : X IPA 1
 Mata Pelajaran : Matematika
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Waktu : 2 JP x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN	F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan definisi fungsi invers dari fungsi komposisi dengan baik 2. Mengindetifikasi aturan fungsi invers dari fungsi komposisi dari suatu fungsi dengan baik dan benar 3. Mengindetifikasi sifat-sifat dari fungsi invers dari komposisi 4. Menguraikan komponen pembentukan fungsi invers dari fungsi komposisi baik dan tepat 5. Menyelesaikan soal terkait aturan fungsi invers dari fungsi komposisi dengan baik dan benar 3.6 Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat-sifatnya serta menentukan eksistensinya. 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi komposisi dan operasi invers suatu fungsi. 	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa • Apersepsi • Motivasi • Memutar Music • Memberikan sugesti positif <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sekilas tentang materi hari ini • Siswa mengerjakan soal uraian yang terdapat di buku paket 1-5 dengan berkelompok yang telah dipersiapkan oleh guru sambil mendengarkan music klasik • Guru menunjuk secara acak perwakilan siswa tiap kelompok untuk presentasi. Tiap kelompok hanya mempresentasikan satu soal dengan sistem undian. • Tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari yang belum dipahami <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan • Berdoa • Salam Penutup

<p>B. INDIKATOR</p> <p>3.6.1 Mendeskripsikan definisi fungsi invers dari fungsi komposisi</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi aturan fungsi invers dari komposisi dari suatu fungsi</p> <p>3.6.3 Mengidentifikasi sifat-sifat dari fungsi invers dari fungsi komposisi</p> <p>3.6.4 Menguraikan komponen pembentukan fungsi invers dari komposisi</p> <p>4.6.1 Menyajikan penerapan berbagai aturan dalam menyelesaikan masalah dunia nyata yang berkaitan dengan fungsi invers dari komposisi fungsi</p>	
<p>C. MATERI POKOK</p> <p>Fungsi Invers Fungsi Komposisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan rumus invers fungsi komposisi 2. Sifat-sifat fungsi invers fungsi komposisi 	
<p>D. MODEL/METODE PEMBELAJARAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Discovery Learning • Suggestopedia, diskusi, tanya jawab. 	
<p>E. MEDIA/SUMBER BELAJAR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Jelajah Matematika SMA Kelas X Program Wajib, penyusun S. N. Sharma, Yudhistira. 	<p>G. PENILAIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap (observasi) 2. Tes Lisan

Mengetahui

Guru Matematika



ATIK YULIATIA

NIP.

Genggong, Februari 2020

Peneliti



EVI DARRIATUL A.

NIM. T20167037

Lampiran 9

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Uggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong
 Kelas/Semester : X IPA 4
 Mata Pelajaran : Matematika
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Waktu : 2 JP x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN	F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan definisi fungsi komposisi dengan baik 2. Mengidentifikasi aturan komposisi dari suatu fungsi dengan baik dan benar 3. Mengidentifikasi sifat-sifat dari fungsi komposisi 4. Menguraikan komponen pembentukan fungsi komposisi baik dan tepat 5. Menyelesaikan soal terkait aturan komposisi dan komponen pembentukan fungsi komposisi dengan baik dan benar 3.6 Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat-sifatnya serta menentukan eksistensinya. 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi komposisi dan operasi invers suatu fungsi. 	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa • Apersepsi • Motivasi <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi hari ini • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Siswa mengerjakan beberapa soal di buku paket • Guru menunjuk secara acak perwakilan siswa tiap kelompok untuk menulis jawaban di depan kelas <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan • Berdoa • Salam Penutup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Uggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong
 Kelas/Semester : X IPA 4
 Mata Pelajaran : Matematika
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Waktu : 2 JP x 40 menit

<p>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <p>Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan definisi fungsi invers dengan baik 2. Mengidentifikasi aturan invers dari suatu fungsi dengan baik dan benar 3. Mengidentifikasi sifat-sifat dari fungsi invers 4. Menguraikan komponen pembentukan fungsi invers baik dan tepat 5. Menyelesaikan soal terkait aturan invers <p>3.6 Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat-sifatnya serta menentukan eksistensinya.</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi komposisi dan operasi invers suatu fungsi.</p>	<p>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa • Apersepsi • Motivasi <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi hari ini • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Siswa mengerjakan beberapa soal di buku paket • Guru menunjuk secara acak perwakilan siswa tiap kelompok untuk menulis jawaban di depan kelas <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan • Berdoa • Salam Penutup
<p>B. INDIKATOR</p> <p>3.6.1 Mendeskripsikan definisi fungsi invers</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi rumus fungsi invers</p> <p>3.6.3 Mengidentifikasi sifat-sifat dari fungsi invers</p> <p>4.6.1 Menyajikan penerapan berbagai aturan dalam menyelesaikan masalah dunia nyata yang berkaitan dengan fungsi invers</p>	
<p>C. MATERI POKOK</p> <p>Fungsi Invers:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan rumus invers 	

2. Sifat-sifat fungsi invers	
D. MODEL/METODE PEMBELAJARAN : <ul style="list-style-type: none"> • Direct Learning • Ceramah, tanya jawab. 	
E. MEDIA/SUMBER BELAJAR: <ul style="list-style-type: none"> • Buku Jelajah Matematika SMA Kelas X Program Wajib, penyusun S. N. Sharma, Yudhistira. 	G. PENILAIAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap (observasi) 2. Tes Tulis

Mengetahui

Guru Matematika


ATIK YULIATNA

NIP.

Genggong, Februari 2020

Peneliti


EVI DARMATUL A.

NIM. T20167037

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong
 Kelas/Semester : X MIPA 4
 Mata Pelajaran : Matematika
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Waktu : 2 JP x 40 menit

<p>A. TUJUAN PEMBELAJARAN Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan definisi invers dari fungsi komposisi dengan baik 2. Mengidentifikasi aturan invers dari suatu fungsi komposisi dengan baik dan benar 3. Mengidentifikasi sifat-sifat dari fungsi invers dari fungsi komposisi 4. Menguraikan komponen pembentukan fungsi invers fungsi komposisi baik dan tepat 5. Menyelesaikan soal terkait aturan invers fungsi komposisi <p>3.6 Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat-sifatnya serta menentukan eksistensinya.</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi komposisi dan operasi invers suatu fungsi.</p>	<p>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa • Apersepsi • Motivasi <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi hari ini • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Siswa mengerjakan beberapa soal di buku paket • Guru menunjuk secara acak perwakilan siswa tiap kelompok untuk menulis jawaban di depan kelas <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menyimpulkan • Berdoa • Salam Penutup
<p>B. INDIKATOR</p> <p>3.6.1 Mendeskripsikan definisi fungsi invers fungsi komposisi</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi rumus fungsi invers fungsi komposisi</p> <p>3.6.3 Mengidentifikasi sifat-sifat dari fungsi invers fungsi komposisi</p> <p>4.6.1 Menyajikan penerapan berbagai aturan dalam menyelesaikan masalah dunia nyata yang berkaitan dengan fungsi invers fungsi komposisi</p>	
<p>C. MATERI POKOK Fungsi Invers Fungsi Komposisi:</p>	

1. Aturan rumus invers fungsi komposisi 2. Sifat-sifat fungsi invers fungsi komposisi	
D. MODEL/METODE PEMBELAJARAN : <ul style="list-style-type: none"> • Direct Learning • Ceramah, tanya jawab. 	
E. MEDIA/SUMBER BELAJAR: <ul style="list-style-type: none"> • Buku Jelajah Matematika SMA Kelas X Program Wajib, penyusun S. N. Sharma, Yudhistira. 	G. PENILAIAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap (observasi) 2. Tes Tulis

Mengetahui

Guru Matematika



ATIK YULIATNA

NIP.

Genggong, Februari 2020

Peneliti



EVI DARRIATUL A.

NIM. T20167037

IAIN JEMBER

Lampiran 10

Perolehan Skor Pretest Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen (X IPA 1)																																	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor	
1	Manzil Silsa Sabila	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	15		
2	Agus Indra	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22		
3	Abdurrahman Wahid	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	16		
4	Qurrotur Aini Dwi	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	17		
5	Masurotul	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	18		
6	Nuriyatul Maftuhah	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
7	Afzaal S. R. L. A	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	17	
8	M. Hasan Saiful	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16	
9	Dwi Dharma Putra	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	18	
10	Haikal Zaidan M	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	19	
11	Sabrina Saharani	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	17	
12	Nuril Izza F.	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	18
13	Umi Zakiyatul F.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	
14	Firaz Zakiyah	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
15	Ega Maulida	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	18	
16	Zhafira Putri Maulida	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	19	
17	Putri Ayu Nurul Hidayatullah	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
18	Isyarofah Karisma	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	17	
19	Alifia Putri H.	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	19	
20	Iza Amalia Sofa	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	17	
21	Sri Wahda Musawafa	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15	
22	Rifaldi Widiyanto	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21

Lampiran 11

Perolehan Skor <i>Pretest</i> Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol (X IPA 4)																																	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor	
1	Siti Nur Kholyda	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	18	
2	Oonitatur Rifda Nafila	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	
3	Regga Ananda Furdaus	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	17	
4	Lukman Febianto	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	21	
5	Rafi Sanaa Zounari	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9	
6	Richo Fernando	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
7	Rian A. P	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	
8	Putri Afika Yanurinta	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18
9	Putri Dewi Candra W.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	22
10	Syarif Hidayatullah	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	20
11	Dzariyatuz Zulfa	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	
12	Rufatun Nafisah	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	18
13	Zahro Maulia Nur W.	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17
14	Rr. Ghina Ayu Putri Tya K.	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17
15	Safia Rahmawati	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	12
16	Salman Al-Fariz	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
17	Dewi Mutmainnatul Maghfira	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
18	Ibnu Romadhoni	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	13
19	Ahmad Zainul Abidin	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	23
20	Elin Khoirunnisak	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
21	Risky Salimah F. S	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	14
22	Kurnia Adinda	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18

Lampiran 12

Perolehan Skor Posttest Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen (X IPA 1)																																	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor	
1	Manzil Silsa Sabila	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	
2	Agus Indra	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
3	Abdurrahman Wahid	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	
4	Qurrotur Aini Dwi	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	
5	Masurotul	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22	
6	Nuriyatul Maftuhah	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	
7	Afzaal S. R. L. A	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	
8	M. Hasan Saiful	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	21	
9	Dwi Dharma Putra	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17	
10	Haikal Zaidan M	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	17	
11	Sabrina Saharani	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18	
12	Nuril Izza F.	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20	
13	Umi Zakiyatul F.	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	19	
14	Firaz Zakiyah	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
15	Ega Maulida	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	20
16	Zhafira Putri Maulida	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	
17	Putri Ayu Nurul Hidayatullah	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
18	Isyarofah Karisma	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	16	
19	Alifia Putri H.	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
20	Iza Amalia Sofa	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19	
21	Sri Wahda Musawafa	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	19	
22	Rifaldi Widiyanto	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	25	

Lampiran 13

Perolehan Skor <i>Posttest</i> Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol (X IPA 4)																																	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor	
1	Siti Nur Kholyda	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	18	
2	Qonitatur Rifda Nafila	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	
3	Regga Ananda Furdaus	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	17	
4	Lukman Febianto	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	21	
5	Rafi Sanaa Zounari	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	10	
6	Richo Fernando	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
7	Rian A. P	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	
8	Putri Afika Yanurinta	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18
9	Putri Dewi Candra W.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	22
10	Syarif Hidayatullah	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	21
11	Dzariyatuz Zulfa	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
12	Rufatun Nafisah	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	18
13	Zahro Maulia Nur W.	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17
14	Rr. Ghina Ayu Putri Tya K.	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17
15	Safia Rahmawati	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	
16	Salman Al-Fariz	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
17	Dewi Mutmainnatul Maghfira	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21
18	Ibnu Romadhoni	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	13	
19	Ahmad Zainul Abidin	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	23
20	Elin Khoirrunisak	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
21	Risky Salimah F. S	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	14	
22	Kurnia Adinda	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18

Lampiran 14

Uji Coba Angket Pada Siswa

Nama : NILASARI SETYA DEWI

Kelas : X MIPA 3

ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Petunjuk Mengisi:

1. Bacalah angket ini dengan teliti, lalu jawablah dengan jujur sesuai dengan hati anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari 2 jawaban yang tersedia, yang menggambarkan kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri kamu.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor.
4. Jawaban yang kamu diberikan hanyalah digunakan sebagai data penelitian.
5. Selamat Mengerjakan

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu pada pernyataan berikut!

Pertanyaan 1-40

No.	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena banyak kegiatan menghitung		✓
2.	Saya belajar matematika jika ada ulangan saja		✓
3.	Saya tidak belajar matematika jika tidak ada PR	✓	
4.	Saya mengerjakan soal matematika sampai menemukan jawaban		✓
5.	Apabila dalam buku ada soal matematika yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya		✓
6.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya	✓	
7.	Saya senang mengerjakan soal dengan kemampuan saya sendiri	✓	
8.	Saya bertanya jawaban teman jika ada soal yang belum saya kerjakan	✓	
9.	Saya tidak senang saat mendapat PR dari guru	✓	

10.	Saya belajar matematika tanpa diperintah siapapun		✓
11.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru	✓	
12.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran dari awal sampai akhir	✓	
13.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran		✓
14.	Saya belajar jika diperintah orang tua	✓	
15.	Saya menolak ajakan teman untuk ramai di kelas	✓	
16.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami	✓	
17.	Saya mengulang materi matematika yang sudah diajarkan guru		✓
18.	Saya mengerjakan tugas dari guru jika diawasi oleh guru	✓	
19.	saya mempelajari terlebih dahulu materi matematika sebelum diajarkan di sekolah		✓
20.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi juara kelas		✓
21.	Jika nilai ulangan saya jelek maka saya akan belajar lebih giat lagi		✓
22.	Saya belajar matematika agar mendapat nilai yang lebih baik dari sebelumnya	✓	
23.	Saya mengerjakan matematika dengan teliti agar memperoleh nilai tinggi	✓	
24.	Saya rajin berlatih mengerjakan soal matematika agar dapatkan nilai yang bagus		✓
25.	Saya mendapat pujian dari guru setelah berhasil menjawab soal lisan	✓	
26.	Saya takut mendapat hukuman saat tidak bisa mengerjakan soal		✓
27.	Saya senang jika guru membahas soal yang saya kerjakan	✓	
28.	Saya mendapat pujian dari guru saat mendapat nilai tinggi	✓	
29.	Saya mendapat hukuman guru saat mendapat nilai jelek		✓
30.	Saya senang mempelajari matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan	✓	
31.	Saya merasa bosan belajar matematika karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja di depan kelas	✓	
32.	Saya senang mendapat materi baru yang belum pernah dijelaskan oleh guru	✓	

33.	Saya senang mengikuti semua kegiatan matematika saat pelajaran		✓
34.	Saya semangat belajar matematika dengan menyanyi atau permainan (siapa aku, puzzle bangun datar dan bangun datar malu)	✓	
35.	Saya senang jika guru memberikan contoh yang ada di kehidupan sehari-hari	✓	
36.	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika bersama teman	✓	
37.	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan soal saat saya sudah selesai mengerjakan		✓
38.	Saya terlibat aktif saat diskusi dan kerja kelompok		✓
39.	Saya senang belajar matematika pada suasana kelas yang tenang	✓	
40.	Saya tidak bisa belajar saat suasana kelas ramai	✓	



Lampiran 15

Pretest Kelas Eksperimen

ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Nama : Puqatun Nafisah

Kelas : X IPA 4

Petunjuk Mengisi:

1. Bacalah angket ini dengan teliti, lalu jawablah dengan jujur sesuai dengan hati anda!
2. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu dari 2 jawaban yang tersedia, yang menggambarkan kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri kamu.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor.
4. Jawaban yang kamu diberikan hanyalah digunakan sebagai data penelitian.
5. Selamat Mengerjakan

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu pada pernyataan berikut!

Pertanyaan 1-40

No.	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena banyak kegiatan menghitung		\checkmark
2.	Saya mengerjakan soal matematika sampai menemukan jawaban	\checkmark	
3.	Apabila dalam buku ada soal matematika yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya	\checkmark	
4.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya	\checkmark	
5.	Saya senang mengerjakan soal dengan kemampuan saya sendiri		\checkmark
6.	Saya belajar matematika tanpa diperintah siapapun	\checkmark	
7.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran dari awal sampai akhir	\checkmark	
8.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran		\checkmark
9.	Saya belajar jika diperintah orang tua		\checkmark

10.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami	✓	
11.	Saya mengerjakan tugas dari guru jika diawasi oleh guru		✓
12.	saya mempelajari terlebih dahulu materi matematika sebelum diajarkan di sekolah		✓
13.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi juara kelas	✓	
14.	Jika nilai ulangan saya jelek maka saya akan belajar lebih giat lagi	✓	
15.	Saya belajar matematika agar mendapat nilai yang lebih baik dari sebelumnya	✓	
16.	Saya mengerjakan matematika dengan teliti agar memperoleh nilai tinggi		✓
17.	Saya rajin berlatih mengerjakan soal matematika agar dapatkan nilai yang bagus		✓
18.	Saya mendapat pujian dari guru setelah berhasil menjawab soal lisan		✓
19.	Saya senang jika guru membahas soal yang saya kerjakan	✓	
20.	Saya mendapat pujian dari guru saat mendapat nilai tinggi		✓
21.	Saya mendapat hukuman guru saat mendapat nilai jelek	✓	
22.	Saya senang mempelajari matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan		✓
23.	Saya senang mendapat materi baru yang belum pernah dijelaskan oleh guru	✓	
24.	Saya senang mengikuti semua kegiatan matematika saat pelajaran	✓	
25.	Saya semangat belajar matematika dengan menyanyi atau permainan (siapa aku, puzzle bangun datar dan bangun datar malu)	✓	
26.	Saya senang jika guru memberikan contoh yang ada di kehidupan sehari-hari	✓	
27.	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika bersama teman		✓
28.	Saya terlibat aktif saat diskusi dan kerja kelompok		✓
29.	Saya senang belajar matematika pada suasana kelas yang tenang	✓	
30.	Saya tidak bisa belajar saat suasana kelas ramai	✓	

Lampiran 16

Pretest Kelas Kontrol

ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Nama : M. Hasan Saiful

Kelas : X IPA 1

Petunjuk Mengisi:

1. Bacalah angket ini dengan teliti, lalu jawablah dengan jujur sesuai dengan hati anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari 2 jawaban yang tersedia, yang menggambarkan kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri kamu.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor.
4. Jawaban yang kamu diberikan hanyalah digunakan sebagai data penelitian.
5. Selamat Mengerjakan

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu pada pernyataan berikut!

Pertanyaan 1-40

No.	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena banyak kegiatan menghitung	✓	
2.	Saya mengerjakan soal matematika sampai menemukan jawaban	✓	
3.	Apabila dalam buku ada soal matematika yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya		✓
4.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya		✓
5.	Saya senang mengerjakan soal dengan kemampuan saya sendiri		✓
6.	Saya belajar matematika tanpa diperintah siapapun	✓	
7.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran dari awal sampai akhir		✓
8.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran	✓	
9.	Saya belajar jika diperintah orang tua		✓

10.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami	✓	
11.	Saya mengerjakan tugas dari guru jika diawasi oleh guru		✓
12.	saya mempelajari terlebih dahulu materi matematika sebelum diajarkan di sekolah	✓	
13.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi juara kelas	✓	✓
14.	Jika nilai ulangan saya jelek maka saya akan belajar lebih giat lagi		✓
15.	Saya belajar matematika agar mendapat nilai yang lebih baik dari sebelumnya	✓	
16.	Saya mengerjakan matematika dengan teliti agar memperoleh nilai tinggi	✓	
17.	Saya rajin berlatih mengerjakan soal matematika agar dapatkan nilai yang bagus		✓
18.	Saya mendapat pujian dari guru setelah berhasil menjawab soal lisan	✓	
19.	Saya senang jika guru membahas soal yang saya kerjakan		✓
20.	Saya mendapat pujian dari guru saat mendapat nilai tinggi	✓	
21.	Saya mendapat hukuman guru saat mendapat nilai jelek	✓	
22.	Saya senang mempelajari matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan	✓	
23.	Saya senang mendapat materi baru yang belum pernah dijelaskan oleh guru	✓	
24.	Saya senang mengikuti semua kegiatan matematika saat pelajaran		✓
25.	Saya semangat belajar matematika dengan menyanyi atau permainan (siapa aku, puzzle bangun datar dan bangun datar malu)		✓
26.	Saya senang jika guru memberikan contoh yang ada di kehidupan sehari-hari	✓	✓
27.	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika bersama teman	✓	
28.	Saya terlibat aktif saat diskusi dan kerja kelompok	✓	
29.	Saya senang belajar matematika pada suasana kelas yang tenang	✓	.
30.	Saya tidak bisa belajar saat suasana kelas ramai		✓

Lampiran 17

Posttest Kelas Eksperimen**ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**

Nama : IZA AMALIA SOFA

Kelas : X MIPA 1

Petunjuk Mengisi:

1. Bacalah angket ini dengan teliti, lalu jawablah dengan jujur sesuai dengan hati anda!
2. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu dari 2 jawaban yang tersedia, yang menggambarkan kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri kamu.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor.
4. Jawaban yang kamu diberikan hanyalah digunakan sebagai data penelitian.
5. Selamat Mengerjakan

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu pada pernyataan berikut!

Pertanyaan 1-40

No.	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena banyak kegiatan menghitung		\checkmark
2.	Saya mengerjakan soal matematika sampai menemukan jawaban		\checkmark
3.	Apabila dalam buku ada soal matematika yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya		\checkmark
4.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya		\checkmark
5.	Saya senang mengerjakan soal dengan kemampuan saya sendiri	\checkmark	
6.	Saya belajar matematika tanpa diperintah siapapun	\checkmark	
7.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran dari awal sampai akhir	\checkmark	
8.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran		\checkmark
9.	Saya belajar jika diperintah orang tua		\checkmark

10.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami		✓
11.	Saya mengerjakan tugas dari guru jika diawasi oleh guru	✓	
12.	saya mempelajari terlebih dahulu materi matematika sebelum diajarkan di sekolah		✓
13.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi juara kelas		✓
14.	Jika nilai ulangan saya jelek maka saya akan belajar lebih giat lagi	✓	
15.	Saya belajar matematika agar mendapat nilai yang lebih baik dari sebelumnya	✓	
16.	Saya mengerjakan matematika dengan teliti agar memperoleh nilai tinggi	✓	
17.	Saya rajin berlatih mengerjakan soal matematika agar dapatkan nilai yang bagus		✓
18.	Saya mendapat pujian dari guru setelah berhasil menjawab soal lisan		✓
19.	Saya senang jika guru membahas soal yang saya kerjakan	✓	
20.	Saya mendapat pujian dari guru saat mendapat nilai tinggi		✓
21.	Saya mendapat hukuman guru saat mendapat nilai jelek		✓
22.	Saya senang mempelajari matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan		✓
23.	Saya senang mendapat materi baru yang belum pernah dijelaskan oleh guru		✓
24.	Saya senang mengikuti semua kegiatan matematika saat pelajaran		✓
25.	Saya semangat belajar matematika dengan menyanyi atau permainan (siapa aku, puzzle bangun datar dan bangun datar malu)		✓
26.	Saya senang jika guru memberikan contoh yang ada di kehidupan sehari-hari	✓	
27.	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika bersama teman	✓	
28.	Saya terlibat aktif saat diskusi dan kerja kelompok		✓
29.	Saya senang belajar matematika pada suasana kelas yang tenang	✓	
30.	Saya tidak bisa belajar saat suasana kelas ramai	✓	

Lampiran 18

Posttest Kelas Kontrol**ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**

Nama : Rr. Ghina Ayu Putri Tya Kananti

Kelas : X MIPA 4

Petunjuk Mengisi:

1. Bacalah angket ini dengan teliti, lalu jawablah dengan jujur sesuai dengan hati anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari 2 jawaban yang tersedia, yang menggambarkan kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri kamu.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor.
4. Jawaban yang kamu diberikan hanyalah digunakan sebagai data penelitian.
5. Selamat Mengerjakan

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu pada pernyataan berikut!

Pertanyaan 1-40

No.	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena banyak kegiatan menghitung		✓
2.	Saya mengerjakan soal matematika sampai menemukan jawaban	✓	
3.	Apabila dalam buku ada soal matematika yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya	✓	
4.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman yang berbeda dengan jawaban saya	✓	
5.	Saya senang mengerjakan soal dengan kemampuan saya sendiri	✓	
6.	Saya belajar matematika tanpa diperintah siapapun	✓	
7.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran dari awal sampai akhir	✓	
8.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran		✓
9.	Saya belajar jika diperintah orang tua		✓

10.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami	✓	
11.	Saya mengerjakan tugas dari guru jika diawasi oleh guru		✓
12.	saya mempelajari terlebih dahulu materi matematika sebelum diajarkan di sekolah	✓	
13.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi juara kelas	✓	
14.	Jika nilai ulangan saya jelek maka saya akan belajar lebih giat lagi	✓	
15.	Saya belajar matematika agar mendapat nilai yang lebih baik dari sebelumnya	✓	
16.	Saya mengerjakan matematika dengan teliti agar memperoleh nilai tinggi	✓	
17.	Saya rajin berlatih mengerjakan soal matematika agar dapatkan nilai yang bagus	✓	
18.	Saya mendapat pujian dari guru setelah berhasil menjawab soal lisan		✓
19.	Saya senang jika guru membahas soal yang saya kerjakan	✓	
20.	Saya mendapat pujian dari guru saat mendapat nilai tinggi		✓
21.	Saya mendapat hukuman guru saat mendapat nilai jelek		✓
22.	Saya senang mempelajari matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan	✓	
23.	Saya senang mendapat materi baru yang belum pernah dijelaskan oleh guru	✓	
24.	Saya senang mengikuti semua kegiatan matematika saat pelajaran	✓	
25.	Saya semangat belajar matematika dengan menyanyi atau permainan (siapa aku, puzzle bangun datar dan bangun datar malu)	✓	
26.	Saya senang jika guru memberikan contoh yang ada di kehidupan sehari-hari	✓	
27.	Saya lebih senang mengerjakan soal matematika bersama teman		✓
28.	Saya terlibat aktif saat diskusi dan kerja kelompok	✓	
29.	Saya senang belajar matematika pada suasana kelas yang tenang	✓	
30.	Saya tidak bisa belajar saat suasana kelas ramai		✓

Lampiran 19

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

A. Dokumentasi Kelas Eksperimen



B. Dokumentasi Kelas Kontrol



Lampiran 20

BIODATA PENULIS

Nama : Evi Takrimatul Ailiyyah

NIM : T20167037

Tempat/ Tanggal Lahir: Probolinggo, 04 Oktober 1998

Alamat : Dusun Krajan, RT/RW: 03/04,
Desa Temenggungan, Kecamatan
Krejengan, Kabupaten Probolinggo.

Email : evitapasha22@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Matematika

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|-----------|
| a) TK PKK Nusantara Temenggungan | 2002-2004 |
| b) SD Negeri Temenggungan | 2004-2010 |
| c) SMP Negeri 1 Kraksaan | 2010-2013 |
| d) SMA Unggulam Hafsa Zainul Hasan BPPT Genggong | 2013-2016 |
| e) IAIN Jember | 2016-2020 |

